

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen/
Financial statement with independent auditors' report
Pada tanggal/*as of* 31 Desember/*December* 2013, 2012
dan/*and* 1 Januari/*January*
2012/31 Desember/*December* 2011
dan/*and* tahun yang berakhir/*years ended*
31 Desember/*December* 2013 dan/*and* 2012

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013, 2012 DAN
1 JANUARI 2012/31 DESEMBER 2011
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF 31 DECEMBER 2013, 2012 AND
1 JANUARY 2012/31 DECEMBER 2011
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012**

ISI	HALAMAN/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 1 JANUARI 2012/31 DESEMBER 2011.....	1 - 2	<i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2013, 2012 AND 1 JANUARY 2012/31 DECEMBER 2011</i>
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012.....	3	<i>STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012	4	<i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012</i>
LAPORAN ARUS KAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012	5	<i>STATEMENTS OF CASH FLOWS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012.....	6 - 109	<i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG**
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013, 2012
DAN 1 JANUARI 2012/31 DESEMBER 2011,
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING**
**THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2013, 2012
AND 1 JANUARY 2012/31 DECEMBER 2011,
AND YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Willy Suwandi Dharma
Alamat Kantor : The Landmark I Lt. 26-31,
Jl. Jenderal Sudirman No. 1,
Jakarta 12910
Alamat Rumah : Jl. Kramat Baru Buntu No. 9A,
RT/RW 001/002, Kelurahan
Kramat, Kecamatan Senen,
Jak-Pus
Nomor Telepon : 5296 3232/3322 (hunting)
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Dewa Made Susila
Alamat Kantor : The Landmark I Lt. 26-31,
Jl. Jenderal Sudirman No. 1,
Jakarta 12910
Alamat Rumah : Perum. Tmn. Gandaria A-8,
RT 002/RW 005, Kelurahan
Kebayoran Lama Utara,
Kecamatan Kebayoran Lama,
Jak-Sel
Nomor Telepon : 5296 3232/3322 (hunting)
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Ir. Willy Suwandi Dharma
 Direktur Utama/
 President Director


I Dewa Made Susila
 Direktur Keuangan/
 Finance Director

Jakarta, 3 Pebruari/February 2014

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Laporan No. RPC-4742/PSS/2014**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi**
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk., yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**Report No. RPC-4742/PSS/2014**

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors**
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk., which comprise the statement of financial position as of 31 December 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4742/PSS/2014 (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4742/PSS/2014 (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. as of 31 December 2013, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Drs. Hari Purwantono

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0684/Public Accountant Registration No. AP.0684

3 Februari 2014/3 February, 2014

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 1 JANUARI 2012/
31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 1 JANUARY 2012/
31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	1 Januari/ January 2012/ 31 Desember/ December 2011			ASSETS
		2013	2012		
ASET					
Kas dan setara kas	2c,2d,4,35, 36,39				<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas		115,301	261,304	113,885	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank dan setara kas					<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Pihak ketiga		227,246	333,517	396,715	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2s,34	921,584	1,653,820	2,282,846	<i>Related party</i>
Piutang pembayaran konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp904.013 pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: Rp762.170; 2011: Rp426.979)	2c,2e,2f,2g, 5,35,36,42				<i>Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp904,013 as of 31 December 2013 (2012: Rp762,170; 2011: Rp426,979)</i>
Pihak ketiga		27,007,796	22,215,144	13,271,680	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2s,34	321	619	316	<i>Related parties</i>
Investasi sewa pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp14.180 pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: Rp2.133; 2011: Rp1.394)	2c,2e,2g,6, 35,36	1,496,862	236,631	158,777	<i>Investment in finance leases - net of allowance for impairment losses of Rp14,180 as of 31 December 2013 (2012: Rp2,133; 2011: Rp1,394)</i>
Beban dibayar dimuka	2i,7	276,777	283,086	234,341	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang lain-lain - neto	2c,8,35,36, 42				<i>Other receivables - net</i>
Pihak ketiga		126,356	85,146	82,209	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2s,34	9,349	10,846	9,368	<i>Related parties</i>
Aset derivatif	2c,2h,9,35, 36				<i>Derivative assets</i>
Pihak ketiga		434,517	13,607	10,205	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2s,34	-	5,840	-	<i>Related party</i>
Investasi dalam saham, pihak berelasi	2c,2j,2s,10, 34,35,36	650	650	650	<i>Investment in shares, related party</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp310.204 pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: Rp254.391; 2011: Rp226.338)	2k,2s,11,34	282,981	289,840	263,440	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp310,204 as of 31 December 2013 (2012: Rp254,391; 2011: Rp226,338)</i>
Aset takberwujud - neto	2l,12	47,635	41,048	28,513	<i>Intangible assets - net</i>
Aset lain-lain	13	47,036	29,359	36,507	<i>Other assets</i>
TOTAL ASET		30,994,411	25,460,457	16,889,452	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 1 JANUARI 2012/
31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 1 JANUARY 2012/
31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	1 Januari/ January 2012/ 31 Desember/ December 2011			LIABILITIES
		2013	2012		
LIABILITAS					
Pinjaman yang diterima	2c,14,35,36, 39				Borrowings
Pihak ketiga		8.818.007	6.358.481	2.956.654	Third parties
Pihak berelasi	2s,34	2.433.904	1.927.276	-	Related party
Beban yang masih harus dibayar	2c,15,35,36				Accrued expenses
Pihak ketiga		453.774	366.249	352.990	Third parties
Pihak berelasi	2s,34	56.702	30.788	8.990	Related parties
Efek utang yang diterbitkan	2c,20,16,35, 36				Debt securities issued
Medium-term notes - neto					Medium-term notes - net
Pihak ketiga		-	359.611	399.011	Third parties
Pihak berelasi	2s,34	-	40.000	-	Related party
Utang obligasi - neto					Bonds payable - net
Pihak ketiga		10.501.756	9.243.960	6.888.932	Third parties
Pihak berelasi	2s,34	481.800	158.000	517.000	Related parties
Utang lain-lain	2c,17,35,36				Other payables
Pihak ketiga		720.640	786.621	283.302	Third parties
Pihak berelasi	2s,34	131.473	108.435	212.278	Related parties
Utang pajak	2p,18a	88.813	145.986	62.129	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	2n,19,33c	556.493	487.298	383.322	Employee benefits liabilities
Liabilitas derivatif	36	2.639	16.263	-	Derivative liabilities
Sukuk Mudharabah	q,20	379.000	-	-	Mudharabah bonds
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,18c	347.425	395.722	403.475	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS		24.972.426	20.424.690	12.468.083	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value Rp100
Rp100 (nilai penuh) per saham					(full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000					Authorized capital -
saham					4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid -
penuh 1.000.000.000 saham	21	100.000	100.000	100.000	1,000,000,000 shares
Saldo laba	22				Retained earnings
Telah ditentukan					Appropriated
penggunaannya		89.633	75.446	59.613	
Belum ditentukan					Unappropriated
penggunaannya		5.859.350	4.875.632	4.264.327	Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net
Kerugian kumulatif atas instrumen					
derivatif untuk lindung nilai					
arus kas - neto	2h,9,23	(26.998)	(15.311)	(2.571)	
EKUITAS		6.021.985	5.035.767	4.421.369	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN		30.994.411	25.460.457	16.889.452	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
PENDAPATAN				INCOME
Pembayaran konsumen Sewa pembiayaan Lain-lain	2e,2f,2m, 2s,25,34 2e,2m,26 2c,2e,2k, 2m,2s,2t,10, 11,27,34	5.054.872 107.986 2.901.768	4.180.012 28.092 2.544.820	Consumer financing Finance leases Others
TOTAL PENDAPATAN		8.064.626	6.752.924	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan Beban bunga dan keuangan Penyisihan kerugian penurunan nilai Pembayaran konsumen Sewa pembiayaan Umum dan administrasi Pemasaran Bagi hasil untuk investor dana Lain-lain	2n,2s,28,34 2o,2s,16, 2g,34 2s,5,34,42 6,42 2k, 2l, 30 31 20 32,42	(1.761.574) (1.670.513) (1.253.546) (24.885) (778.136) (176.647) (24.200) (92.923)	(1.643.577) (1.193.106) (975.523) (739) (767.019) (200.111) - (76.931)	Salaries and benefits Interest expense and financing charges Provision for impairment losses Consumer financing Finance leases General and administrative Marketing Revenue sharing for fund investor Others
TOTAL BEBAN		(5.782.424)	(4.857.006)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2.282.202	1.895.918	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,18b	(574.997)	(477.280)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		1.707.205	1.418.638	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas Manfaat pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komprehensif lain	2h,9,23 18c	(16.439) 4.752	(16.987) 4.247	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flows hedge Income tax benefit relating to other comprehensive income
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(11.687)	(12.740)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.695.518	1.405.898	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2r,24	1.707	1.419	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - appropriated	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - unappropriated	Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gains/ (losses) on derivative instrument for cash flow hedges - net		Total/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012		100.000	59.613	4.264.327	(2.571)	4.421.369	Balance as of 1 January 2012
Dividen kas	22	-	-	(791.500)	-	(791.500)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	15.833	(15.833)	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Total laba komprehensif tahun berjalan							Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	1.418.638	-	1.418.638	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2h,9	-	-	-	(12.740)	(12.740)	Effective portion of cash flows hedges - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		100.000	75.446	4.875.632	(15.311)	5.035.767	Balance as of 31 December 2012
Dividen kas	22	-	-	(709.300)	-	(709.300)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	14.187	(14.187)	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Total laba komprehensif tahun berjalan							Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	1.707.205	-	1.707.205	Income for the year
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2h,9	-	-	-	(11.687)	(11.687)	Effective portion of cash flows hedges - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013		100.000	89.633	5.859.350	(26.998)	6.021.985	Balance as of 31 December 2013

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial
statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Transaksi pembiayaan konsumen		43.609.836	39.701.247	Consumer financing transactions
Bunga bank dan deposito berjangka		20.183	11.569	Interest from banks and time deposits
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi pembiayaan konsumen		(36.280.739)	(34.097.520)	Consumer financing transactions
Bunga pembiayaan bersama		(2.763.173)	(3.673.261)	Interest on joint financing
Gaji dan tunjangan		(1.768.471)	(1.596.543)	Salaries and benefits
Premi asuransi		(1.167.582)	(1.025.286)	Insurance premiums
Pajak penghasilan		(884.424)	(559.285)	Income taxes
Beban bunga efek utang yang diterbitkan	29	(858.876)	(754.188)	Interest on debt securities issued
Beban bunga dan provisi bank		(776.378)	(412.952)	Interest and bank provision expenses
Beban umum dan administrasi		(634.102)	(705.271)	General and administrative expenses
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi		(28.850)	(25.380)	Tantiem for Boards of Commissioners and Directors
Bagi hasil untuk investor dana		(21.707)	-	Revenue sharing for fund investor
Penerimaan kas dari lain-lain - neto		16.095	647	Cash received from others - net
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(1.538.188)	(3.136.223)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	3.621	5.555	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen kas	10	807	910	Receipt of cash dividends
Pembelian aset tetap		(76.093)	(92.864)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud		(26.181)	(23.941)	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(97.846)	(110.340)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank dan pembiayaan bersama				Proceeds from borrowings and joint financing
Penerimaan dari penerbitan efek utang	16	24.788.849	25.754.036	Proceeds from issuance of debt securities
Penerimaan dari penerbitan sukuk mudharabah	20	4.092.000	3.477.000	
Pembayaran pinjaman bank dan pembiayaan bersama		379.000	-	Proceeds from issuance of sukuk mudharabah
Pembayaran pokok efek utang yang diterbitkan		(24.991.025)	(24.255.778)	Payments of borrowings and joint financing
Pembayaran dividen kas	16	(2.908.000)	(1.482.000)	Payments of principal on debt securities issued
Pembayaran dividen kas	22	(709.300)	(791.500)	Payments of cash dividends
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		651.524	2.701.758	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(984.510)	(544.805)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		2.248.641	2.793.446	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	4	1.264.131	2.248.641	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 Nopember 1990 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 6 tanggal 7 Mei 2012, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-26913.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 Mei 2012.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan dalam bidang perusahaan pembiayaan meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen dan usaha kartu kredit. Pada saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen. Pada tahun 2012, Perseroan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Perseroan berdomisili di The Landmark I Lantai 26-31, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta Selatan dan Perseroan memiliki 667 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang, kantor perwakilan, kios dan *dealer outlet* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

Sekjak Januari 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menjadi pemegang saham pengendali Perseroan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Company

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.

The Company's Articles of Association had been amended several times with the latest amendment was effected by Notarial Deed of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 6 dated 7 May 2012, concerning the Amendment of the Articles of Association of the Company. This amendment was legalized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-26913.AH.01.02 Year 2012 dated 21 May 2012.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing company which include leasing, factoring, consumer financing and credit card business. Currently, the Company mainly engages in consumer financing activities. In 2012, the Company added its scope of activity to include financing based on sharia principles.

The Company's registered office is located at the 26th-31st Floor of The Landmark I, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, South Jakarta and the Company has 667 business networks which consist of branch offices, representative offices, kiosks and dealer outlets throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

Since January 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been the Company's controlling shareholder. PT Bank Danamon Indonesia Tbk is a subsidiary of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., which the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore and wholly owned by the Government of Singapore.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

c. Penawaran umum efek utang Perseroan

Pada bulan Mei 2003, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi I) melalui Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,125% per tahun. Obligasi I yang terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp63.000 dan Seri B sebesar Rp437.000, telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 Mei 2008.

Pada bulan Juni 2006, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) melalui Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp750.000. Obligasi II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp570.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2009 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,40% per tahun, Seri B sebesar Rp90.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,50% per tahun dan Seri C sebesar Rp90.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,60% per tahun.

Pada bulan Mei 2009, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000. Obligasi III ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp46.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 18 Mei 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,55% per tahun, Seri B sebesar Rp51.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 13 Mei 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 13,55% per tahun dan Seri C sebesar Rp403.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 13 Mei 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,60% per tahun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Company's shares

On 23 March 2004, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering value of Rp2,325 (full amount) per share. These shares were all listed at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO were divestment shares owned by the founding shareholders. Therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.

c. Public offering of the Company's debt securities

In May 2003, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003 (Bonds I) through the Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) with a total nominal value of Rp500,000, and bear fixed interest rate of 14.125% per annum. Bonds I which consist of two series, i.e. Serial A amounting to Rp63,000 and Serial B amounting to Rp437,000, was matured and fully repaid on 6 May 2008.

In June 2006, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006 (Bonds II) through the Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) with a total nominal value of Rp750,000. Bonds II consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp570,000 was matured and fully repaid on 8 June 2009 and bear a fixed interest rate of 14.40% per annum, Serial B amounting to Rp90,000 was matured and fully repaid on 8 June 2010 and bear a fixed interest rate of 14.50% per annum and Serial C amounting to Rp90,000 which was matured and fully repaid on 8 June 2011 and bear a fixed interest rate of 14.60% per annum.

In May 2009, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Bonds III) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp500,000. Bonds III consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp46,000 which was matured and fully repaid on 18 May 2010 and bear a fixed interest rate of 12.55% per annum, Serial B amounting to Rp51,000 which was matured and fully repaid on 13 May 2011 and bear a fixed interest rate of 13.55% per annum and Serial C amounting to Rp403,000 which was matured and fully repaid on 13 May 2012 and bear a fixed interest rate of 14.60% per annum.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2010, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (Obligasi IV) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Obligasi IV ini terbagi menjadi lima seri, yaitu Seri A sebesar Rp229.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 April 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, Seri B sebesar Rp238.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Oktober 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, Seri C sebesar Rp577.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 April 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, Seri D sebesar Rp284.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Oktober 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, dan Seri E sebesar Rp672.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun.

Pada bulan Mei 2011, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (Obligasi V) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.500.000. Obligasi V ini terbagi menjadi empat seri, yaitu Seri A sebesar Rp612.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 31 Mei 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, Seri B sebesar Rp160.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 27 Mei 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, Seri C sebesar Rp567.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, dan Seri D sebesar Rp1.161.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,00% per tahun.

Pada bulan Nopember 2011, Perseroan menerbitkan Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011 (MTN I) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp400.000 dan menunjuk PT NISP Sekuritas sebagai arranger. MTN I ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp200.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 10 Mei 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,40% per tahun dan Seri B sebesar Rp200.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 10 Nopember 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,65% per tahun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

In October 2010, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Bonds IV) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,000,000. Bonds IV consist of five series, i.e. Serial A amounting to Rp229,000 which was matured and fully repaid on 29 April 2012 and bear a fixed interest rate of 7.60% per annum, Serial B amounting to Rp238,000 which was matured and fully repaid on 29 October 2012 and bear a fixed interest rate of 8.25% per annum, Serial C amounting to Rp577,000 which was matured and fully repaid on 29 April 2013 and bear a fixed interest rate of 8.70% per annum, Serial D amounting to Rp284,000 which was matured and fully repaid on 29 October 2013 and bear a fixed interest rate of 9.00% per annum, and Serial E amounting to Rp672,000 which will mature on 29 October 2014 and bear a fixed interest rate of 9.25% per annum.

In May 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Bonds V) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,500,000. Bonds V consist of four series, i.e. Serial A amounting to Rp612,000 which was matured and fully repaid on 31 May 2012 and bear a fixed interest rate of 8.00% per annum, Serial B amounting to Rp160,000 which was matured and fully repaid on 27 May 2013 and bear a fixed interest rate of 8.80% per annum, Serial C amounting to Rp567,000 which will mature on 27 May 2014 and bear a fixed interest rate of 9.60% per annum, and Serial D amounting to Rp1,161,000 which will mature on 27 May 2015 and bear a fixed interest rate of 10.00% per annum.

In November 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011 (MTN I) with a total nominal value of Rp400,000 and appointed PT NISP Sekuritas as arranger. MTN I consist of two series, i.e. Serial A amounting to Rp200,000 which was matured and fully repaid on 10 May 2013 and bear a fixed interest rate of 8.40% per annum, Serial B amounting to Rp200,000 which was matured and fully repaid on 10 November 2013 and bear a fixed interest rate of 8.65% per annum.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Desember 2011, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.523.000. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp325.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 16 Desember 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, Seri B sebesar Rp665.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, dan Seri C sebesar Rp1.533.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun.

Pada bulan Mei 2012, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.850.000. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp786.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 14 Mei 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, Seri B sebesar Rp200.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, dan Seri C sebesar Rp864.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun.

Pada bulan September 2012, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.627.000. Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp376.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 7 Oktober 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, Seri B sebesar Rp578.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, dan Seri C sebesar Rp673.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,75% per tahun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

In December 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Continuing Bonds I Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,523,000. Continuing Bonds I Phase I consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp325,000 which was matured and fully repaid on 16 December 2013 and bear a fixed interest rate of 7.75% per annum, Serial B amounting to Rp665,000 which will mature on 16 December 2014 and bear a fixed interest rate of 8.00% per annum, and Serial C amounting to Rp1,533,000 which will mature on 16 December 2016 and bear a fixed interest rate of 9.00% per annum.

In May 2012, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (Continuing Bonds I Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp1,850,000. Continuing Bonds I Phase II consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp786,000 which was matured and fully repaid on 14 May 2013 and bear a fixed interest rate of 6.50% per annum, Serial B amounting to Rp200,000 which will mature on 4 May 2014 and bear a fixed interest rate of 7.50% per annum, and Serial C amounting to Rp864,000 which will mature on 4 May 2015 and bear a fixed interest rate of 7.75% per annum.

In September 2012, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (Continuing Bonds I Phase III) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp1,627,000. Continuing Bonds I Phase III consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp376,000 which was matured and fully repaid on 7 October 2013 and bear a fixed interest rate of 6.50% per annum, Serial B amounting to Rp578,000 which will mature on 27 September 2015 and bear a fixed interest rate of 7.75% per annum, and Serial C amounting to Rp673,000 which will mature on 27 September 2017 and bear a fixed interest rate of 8.75% per annum.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Maret 2013, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini terbagi menjadi empat seri, yaitu Seri A sebesar Rp439.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,85% per tahun, Seri B sebesar Rp157.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,30% per tahun, Seri C sebesar Rp553.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,85% per tahun, dan Seri D sebesar Rp851.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,90% per tahun.

Pada bulan Maret 2013, Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp379.000. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp66.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2014 dengan nisbah bagi hasil sebesar 57,083% (setara 6,85% per tahun), Seri B sebesar Rp27.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2015 dengan nisbah bagi hasil sebesar 60,833% (setara 7,30% per tahun) dan Seri C sebesar Rp286.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2016 dengan nisbah bagi hasil sebesar 65,417% (setara 7,85% per tahun).

Pada bulan Oktober 2013, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.092.000. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp722.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Nopember 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,15% per tahun, Seri B sebesar Rp880.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, dan Seri C sebesar Rp490.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

In March 2013, the Company issued Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013 (Continuing Bonds II Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,000,000. Continuing Bonds II Phase I consist of four series, i.e. Serial A amounting to Rp439,000 which will mature on 11 March 2014 and bear a fixed interest rate of 6.85% per annum, Serial B amounting to Rp157,000 which will mature on 1 March 2015 and bear a fixed interest rate of 7.30% per annum, Serial C amounting to Rp553,000 which will mature on 1 March 2016 and bear a fixed interest rate of 7.85% per annum, and Serial D amounting to Rp851,000 which will mature on 1 March 2018 and bear a fixed interest rate of 8.90% per annum.

In March 2013, the Company issued Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2013 (Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp379,000. Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp66,000 which will mature on 11 March 2014 with sharing revenue ratio at 57.083% (equivalent 6.85% per annum), Serial B amounting to Rp27,000 which will mature on 1 March 2015 with sharing revenue ratio at 60.833% (equivalent 7.30% per annum) and Serial C amounting to Rp286,000 which will mature on 1 March 2016 with sharing revenue ratio at 65.417% (equivalent 7.85% per annum).

In October 2013, the Company issued Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013 (Continuing Bonds II Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,092,000. Continuing Bonds II Phase II consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp722,000 which will mature on 3 November 2014 and bear a fixed interest rate of 9.15% per annum, Serial B amounting to Rp880,000 which will mature on 24 October 2016 and bear a fixed interest rate of 10.50% per annum, and Serial C amounting to Rp490,000 which will mature on 24 October 2018 and bear a fixed interest rate of 11.00% per annum.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Ho Hon Cheong
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Eng Heng Nee Philip
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Pande Radja Silalahi
Komisaris	Muliadi Rahardja
Komisaris	Vera Eve Lim
Direktur Utama	Willy Suwandi Dharma
Wakil Direktur Utama	Marwoto Soebiakno
Direktur Pemasaran Pembiayaan	Hafid Hadeli
Direktur Manajemen Risiko	Ho Lioeng Min
Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan	I Dewa Made Susila
Direktur Teknologi Informasi	Cornel Hugroseno
Direktur Sumber Daya Manusia	Swandajani Gunadi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Ho Hon Cheong
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Eng Heng Nee Philip
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Pande Radja Silalahi
Komisaris	Muliadi Rahardja
Komisaris	Vera Eve Lim
Komisaris	Rajeev Kakar
Direktur Utama	Willy Suwandi Dharma
Wakil Direktur Utama	Marwoto Soebiakno
Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil	Hafid Hadeli
Direktur Manajemen Risiko	Ho Lioeng Min
Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan	I Dewa Made Susila

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi, serta Pejabat Eksekutif.

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA
Anggota	Dr. Noor Ahmad, MA
Anggota	Dr. Oni Sahroni, MA

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2013 was as follows:

Komisaris Utama	Ho Hon Cheong	President Commissioner
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko	Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Eng Heng Nee Philip	Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Pande Radja Silalahi	Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Komisaris	Muliadi Rahardja	Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Komisaris	Vera Eve Lim	Commissioner
Direktur Utama	Willy Suwandi Dharma	President Director
Wakil Direktur Utama	Marwoto Soebiakno	Vice President Director
Direktur Pemasaran Pembiayaan	Hafid Hadeli	Financing Marketing Director
Direktur Manajemen Risiko	Ho Lioeng Min	Risk Management Director
Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan	I Dewa Made Susila	Finance Director and Compliance Director
Direktur Teknologi Informasi	Cornel Hugroseno	Information Technology Director
Direktur Sumber Daya Manusia	Swandajani Gunadi	Human Resources Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2012 was as follows:

Komisaris Utama	Ho Hon Cheong	President Commissioner
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko	Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Eng Heng Nee Philip	Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Pande Radja Silalahi	Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Komisaris	Muliadi Rahardja	Commissioner
Komisaris	Vera Eve Lim	Commissioner
Komisaris	Rajeev Kakar	Commissioner
Direktur Utama	Willy Suwandi Dharma	President Director
Wakil Direktur Utama	Marwoto Soebiakno	Vice President Director
Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil	Hafid Hadeli	Car Financing Marketing Director
Direktur Manajemen Risiko	Ho Lioeng Min	Risk Management Director
Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan	I Dewa Made Susila	Finance Director and Compliance Director

Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors, also Executive Officers.

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2013 and 2012 was as follows:

Ketua	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA
Anggota	Dr. Noor Ahmad, MA
Anggota	Dr. Oni Sahroni, MA

Chairman
Member
Member

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit dan Manajemen Risiko

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Djoko Sudyatmiko	Chairman
Anggota	Eng Heng Nee Philip	Member
Anggota	Pande Radja Silalahi	Member
Anggota	Diyah Sasanti	Member

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Djoko Sudyatmiko	Chairman
Anggota	Eng Heng Nee Philip	Member
Anggota	Pande Radja Silalahi	Member
Anggota	Vera Eve Lim	Member
Anggota	Rajeev Kakar	Member
Anggota	Harry Kusnady	Member
Anggota	Diyah Sasanti	Member

Susunan Komite Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Eng Heng Nee Philip	Chairman
Anggota	Djoko Sudyatmiko	Member
Anggota	Pande Radja Silalahi	Member
Anggota	Vera Eve Lim	Member

Susunan Komite Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Eng Heng Nee Philip	Chairman
Anggota	Djoko Sudyatmiko	Member
Anggota	Pande Radja Silalahi	Member
Anggota	Vera Eve Lim	Member
Anggota	Rajeev Kakar	Member

g. Berdasarkan Surat Keputusan Perseroan No. 030/ADMF/BOD/CS/VIII/11 tanggal 25 Agustus 2011, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah I Dewa Made Susila.

h. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 017/ADMF/BOD/IV/11 tanggal 29 April 2011, Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Ingrid Sri Komala Dewi.

i. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan mempunyai 18.620 (2012: 19.639) karyawan tetap; serta 9.899 (2012: 8.454) karyawan tidak tetap.

j. Laporan keuangan Perseroan disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 3 Februari 2014.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Audit and Risk Management Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2013 was as follows:

Ketua	Djoko Sudyatmiko	Chairman
Anggota	Eng Heng Nee Philip	Member
Anggota	Pande Radja Silalahi	Member
Anggota	Vera Eve Lim	Member

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2012 was as follows:

Ketua	Djoko Sudyatmiko	Chairman
Anggota	Eng Heng Nee Philip	Member
Anggota	Pande Radja Silalahi	Member
Anggota	Rajeev Kakar	Member
Anggota	Harry Kusnady	Member
Anggota	Diyah Sasanti	Member

The composition of the Risk Management Committee as of 31 December 2013 was as follows:

Ketua	Eng Heng Nee Philip	Chairman
Anggota	Djoko Sudyatmiko	Member
Anggota	Pande Radja Silalahi	Member
Anggota	Vera Eve Lim	Member

The composition of the Risk Management Committee as of 31 December 2012 was as follows:

Ketua	Eng Heng Nee Philip	Chairman
Anggota	Djoko Sudyatmiko	Member
Anggota	Pande Radja Silalahi	Member
Anggota	Vera Eve Lim	Member
Anggota	Rajeev Kakar	Member

g. Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 030/ADMF/BOD/CS/VIII/11 dated 25 August 2011, Corporate Secretary as of 31 December 2013 and 2012 is I Dewa Made Susila.

h. Based on Joint Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners of the Company No. 017/ADMF/BOD/IV/11 dated 29 April 2011, the Head of Internal Audit Unit as of 31 December 2013 and 2012 is Ingrid Sri Komala Dewi.

i. As of 31 December 2013, the Company had 18,620 (2012: 19,639) permanent employees; also 9,899 (2012: 8,454) non-permanent employees.

j. The financial statements of the Company were prepared by the Board of Directors and authorized for issue on 3 February 2014.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan kerugian aktuaria yang belum diakui ditambah beban jasa lalu yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and years ended 31 December 2013 and 2012 were as follows:

a. Statement of compliance

The financial statements as of and for years ended 31 December 2013 and 2012 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Sharia Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations less the unrecognized actuarial losses, plus unrecognized past service cost.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

c. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, piutang lain-lain (piutang karyawan, piutang bunga deposito dan piutang klaim asuransi), aset derivatif dan investasi dalam saham. Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, efek utang yang diterbitkan (*medium-term notes* dan utang obligasi), liabilitas derivatif dan utang lain-lain (utang kepada dealer dan utang premi asuransi).

c.1. Klasifikasi

Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengelompokkan seluruh aset keuangannya (kecuali kas, investasi dalam saham dan derivatif untuk tujuan manajemen risiko) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan Perseroan berupa kas dan investasi dalam saham dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai kelompok tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan Perseroan dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the financial statements (continued)

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

c. Financial assets and liabilities

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, investment in financing leases, other receivables (employee receivables, interest receivables on time deposit and insurance claims receivable), derivative asset and investment in shares. The Company's financial liabilities consist of borrowings, accrued interest, debt securities issued (*medium-term notes* and bonds payable), derivative liabilities and other payables (payable to dealers and insurance premiums payable).

c.1. Classification

At initial recognition, the Company classifies all of its financial assets (except cash on hand, investment in shares and derivative held for risk management) as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

The Company's financial asset in the form of cash on hand and investment in shares is classified as available-for-sale financial asset. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

At initial recognition, all of the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Derivative are designated as an effective hedging instrument.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.2. Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2c.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif, sedangkan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak memiliki harga kuotasi dicatat pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2c.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.2. Recognition

The Company initially recognizes financial assets and financial liabilities on the date of origination.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost (see Note 2c.5) using the effective interest method, and available-for-sale of unquoted financial assets are measured at cost.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost (see Note 2c.5) using the effective interest method.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.3. Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan pada saat Perseroan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

c.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.3. Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes-off a consumer financing receivable and investment in finance leases when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

c.4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

c.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

c.6. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Akuntansi pembiayaan konsumen dan sewa

e.1. Akuntansi pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2c.5).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

e. Accounting for consumer financing and leases

e.1. Accounting for consumer financing

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (see Note 2c.5).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Akuntansi pembiayaan konsumen dan sewa (lanjutan)

e.1. Akuntansi pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan *murabahah*. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perseroan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin). Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan *murabahah*.

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurnya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Accounting for consumer financing and leases (continued)

e.1. Accounting for consumer financing (continued)

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Company must disclose the acquisition cost to consumer. When the Murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized as at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin are recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (*cash basis*).

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year statement of comprehensive income.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Akuntansi pembiayaan konsumen dan sewa (lanjutan)

e.2. Akuntansi sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perseroan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

f. Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Perseroan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi komprehensif setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Accounting for consumer financing and leases (continued)

e.2. Accounting for leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Company recognizes assets held under a financing lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease. The Company acts as a lessor in finance leases.

f. Joint financing

In joint financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the statement of comprehensive income after deducting the portions which belong to other parties participating to these joint financing transactions.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik (metode *vintage*) dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Untuk piutang pembiayaan *murabahah*, Perseroan juga menentukan bukti dan mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif menggunakan metode dan asumsi yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Allowance for impairment losses of financial asset

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables and investment in finance leases at a collective level because the management believes that these consumer financing receivables have similar credit risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling (vintage method) of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

For murabahah financing receivables, the Company determines evidence and assessing impairment at collective level using the same method and assumption of consumer financing receivables.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through statement of comprehensive income.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perseroan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindungi nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah hasil aktual dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi komprehensif. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun yang sama dimana arus kas yang dilindungi nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada *item* yang sama dalam laporan laba rugi komprehensif.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative instrument held for risk management

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedges items during the period for which the hedge is designated, and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year statement of comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognized immediately in the statement of comprehensive income. Amounts deferred in equity are reclassified to statements of comprehensive income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of comprehensive income.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif ketika *item* yang dilindungi nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindungi nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif.

i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar dimuka berupa sewa dan partisi dan interior bangunan sewa diamortisasi selama masa sewa.

j. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual (lihat Catatan 2c.1) dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan lain-lain.

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative instrument held for risk management (continued)

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of comprehensive income when the hedged item is recognized in the statement of comprehensive income.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognized immediately in the statement of comprehensive income.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefits using the straight-line method.

Prepaid expenses of rent and building improvements for rental offices are amortized during the period of rent.

j. Investment in shares

Investment in shares classified as available-for-sale financial asset (see Note 2c.1) is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Cash dividends (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as other income.

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Tahun/Years		
Bangunan	20	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuan (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

I. Aset takberwujud

Aset takberwujud berupa perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan, sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010): "Aset Takberwujud", pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud tetap diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Tahun/Years		
Bangunan	20	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles

Repairs and maintenance are charged to the statement of comprehensive income during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

The carrying amount of fixed assets are derecognized upon disposal or when there is no longer a future economic benefit is expected from its use or disposal

When fixed assets are derecognized (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of comprehensive income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At each of the end of year, residual value, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate

I. Intangible assets

Intangible assets which consist of software acquired by the Company, according to SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Asset", are initially recognized at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset takberwujud (lanjutan)

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

m.1. Pendapatan pemberian konsumen, pendapatan sewa pemberian, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pemberian konsumen, pendapatan sewa pemberian, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan biaya emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Intangible assets (continued)

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in the statement of comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization methods, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

m. Income and expense recognition

m.1. Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expenses

Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

Upfront fees related to the borrowings and debt securities issued issuance costs are deferred and amortized over the terms of the related borrowings and debt securities issued using the effective interest method and are recorded as part of interest expense and financing charges.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

m.2. Pendapatan lain-lain

Pendapatan administrasi diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan ditandatangani.

Pendapatan denda keterlambatan dan pinjaman diakui pada saat denda keterlambatan dan pinjaman diterima.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan atau kerugian aktuaris diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaris neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuaris tidak diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income and expense recognition (continued)

m.2. Other income

Administration income is recognized at the time the consumer financing and financing leases contracts are signed.

Late charges and penalty income are recognized when the late charges and penalty are received.

n. Employees' benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of comprehensive income on a straight-line method over the average remaining service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the statement of comprehensive income.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Perseroan telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terhutang.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Perkirakan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

o. Efek utang yang diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan meliputi *medium-term notes* dan utang obligasi.

Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan efek utang diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto efek utang yang diterbitkan tersebut.

Efek utang yang diterbitkan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2m.1).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employees' benefits (continued)

Long-term and post-employment benefits (continued)

The Company has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of comprehensive income as they become payable.

Other long-term employment benefits

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of comprehensive income.

Termination benefits

Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognizes termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

o. Debt securities issued

Debt securities issued consist of medium-term notes and bonds payable.

Debt securities issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Issuance costs in connection with the debt securities issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.

Debt securities issued are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities issued using the effective interest method (see Note 2m.1).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk *item* yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

q. Sukuk Mudharabah

Perseroan pada awalnya mengakui sukuk *mudharabah* pada saat sukuk *mudharabah* diterbitkan sebesar nominalnya.

Setelah pengakuan awal, sukuk *mudharabah* dicatat pada biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of comprehensive income except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the current year, using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if an objection and/or appeal is applied, when the results of the objection and/or appeal are determined.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

q. Mudharabah bonds

The Company initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at the nominal.

Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

r. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

s. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat Catatan 4, 5, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 25, 27, 28 dan 29).

t. Penjabaran mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Reuters sebesar masing-masing Rp12.170 (nilai penuh) dan Rp9.638 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Mudharabah bonds (continued)

Transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction cost are amortized over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are presented on assets as a part of prepaid expenses.

r. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

s. Transaction with related parties

The Company enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under SFAS No. 7 (Revised 2010): "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements (see Notes 4, 5, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 25, 27, 28 and 29).

t. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year statement of comprehensive income.

As of 31 December 2013 and 2012, the exchange rates used are Reuters' middle rate of Rp12,170 (full amount) and Rp9,638 (full amount) respectively, for 1 United States Dollar (USD).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 35).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2g.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Operating segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identified its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the financial risk management disclosures (see Note 35).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowance for impairment losses on financial assets

Evaluation for impairment on financial assets accounted for at amortized cost are described in Note 2g.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2c.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.3. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi penilaian instrumen keuangan.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)**

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.1. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Evaluation on collective impairment allowance cover credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables and investment in financing leases with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers several factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

a.2. Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company must use the valuation techniques as described in Note 2c.6. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

a.3. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and other.

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2c.6.

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut ini:

- Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang serupa; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang serupa di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.
- Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaianya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Perseroan menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang serupa dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian dapat termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)**

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies (continued)

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2c.6.

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*
- *Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices. For all other financial instruments, the Company determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques may include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2013	2012	<i>Cash on hand</i> <i>Rupiah</i>
Kas			
Rupiah	115.301	261.304	
Kas di bank dan setara kas			
Pihak ketiga			
Kas di bank			
<i>Rupiah</i>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	78.486	107.386	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	67.332	154.791	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	44.850	26.314	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.326	12.405	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.572	9.855	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	3.469	-	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Panin Tbk	2.494	8.085	PT Bank Panin Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1.178	3.812	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Pembangunan Daerah	458	940	PT Bank Pembangunan Daerah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	489	780	Others (each below Rp500)
	223.654	324.368	
<i>Dolar Amerika Serikat</i>			
PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 39)	3.592	9.149	United States Dollar PT Bank Central Asia Tbk (see Note 39)
	227.246	333.517	
Pihak berelasi			
Kas di bank			
<i>Rupiah</i>			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	451.472	673.820	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<i>Dolar Amerika Serikat</i>			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 39)	112	-	United States Dollar PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 39)
Setara kas - deposito berjangka			
<i>Rupiah</i>			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	470.000	980.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	921.584	1.653.820	
	1.264.131	2.248.641	

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank berkisar 0,75% - 2,15% pada tahun 2013 (2012: 0,75% - 2,15%).

Jangka waktu deposito berjangka adalah satu bulan dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara sebesar 6,00% - 14,40% pada tahun 2013 (2012: 6,25%).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun adalah 0,94% pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: 1,11%).

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 36.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2013	2012	<i>Cash in banks and cash equivalents</i> <i>Third parties</i> <i>Cash in banks</i> <i>Rupiah</i>
Kas			
Rupiah	115.301	261.304	
Kas di bank dan setara kas			
Pihak ketiga			
Kas di bank			
<i>Rupiah</i>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	78.486	107.386	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	67.332	154.791	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	44.850	26.314	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.326	12.405	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.572	9.855	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	3.469	-	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Panin Tbk	2.494	8.085	PT Bank Panin Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1.178	3.812	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Pembangunan Daerah	458	940	PT Bank Pembangunan Daerah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	489	780	Others (each below Rp500)
	223.654	324.368	
<i>Dolar Amerika Serikat</i>			
PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 39)	3.592	9.149	United States Dollar PT Bank Central Asia Tbk (see Note 39)
	227.246	333.517	
Pihak berelasi			
Kas di bank			
<i>Rupiah</i>			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	451.472	673.820	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<i>Dolar Amerika Serikat</i>			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 39)	112	-	United States Dollar PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 39)
Setara kas - deposito berjangka			
<i>Rupiah</i>			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	470.000	980.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	921.584	1.653.820	
	1.264.131	2.248.641	

Interest rates per annum for cash in banks were ranging from 0.75% - 2.15% in 2013 (2012: 0.75% - 2.15%).

The term of time deposit was one month and interest rates per annum were ranging from 6.00% - 14.40% in 2013 (2012: 6.25%).

The weighted average effective interest rate per annum was 0.94% as of 31 December 2013 (2012: 1.11%).

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of cash and cash equivalents is disclosed in Note 36.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2013	2012
Piutang pemberian konsumen - bruto		
Pihak ketiga	58.315.726	56.904.715
Pihak berelasi	373	860
	<u>58.316.099</u>	<u>56.905.575</u>
Pendapatan pemberian konsumen yang belum diakui		
Pihak ketiga	(11.533.150)	(11.351.235)
Pihak berelasi	(49)	(237)
	<u>(11.533.199)</u>	<u>(11.351.472)</u>
	46.782.900	45.554.103
Dikurangi:		
Bagian piutang pemberian konsumen yang dibayai pihak berelasi - neto	(18.870.770)	(22.576.170)
	<u>27.912.130</u>	<u>22.977.933</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai		
Pihak ketiga	(904.010)	(762.166)
Pihak berelasi	(3)	(4)
	<u>(904.013)</u>	<u>(762.170)</u>
	27.008.117	22.215.763

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang pemberian konsumen bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pemberian konsumen sebesar Rp2.265.152 (2012: Rp2.006.781) (lihat Catatan 2c.2).

Angsuran piutang pemberian konsumen - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2013	2012
< 1 tahun	34.748.776	33.853.914
1 - 2 tahun	16.047.465	16.143.039
2-5 tahun	7.519.858	6.908.622
Jumlah piutang pemberian konsumen - bruto	<u>58.316.099</u>	<u>56.905.575</u>

Suku bunga kontraktual setahun untuk pemberian konsumen adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Mobil	14,05% - 19,82%	14,95% - 19,30%
Sepeda motor	31,62% - 37,72%	30,32% - 36,16%

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 13,88% untuk mobil (2012: 14,23%) dan 21,59% untuk sepeda motor (2012: 24,59%).

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Consumer financing receivables - gross	
Third parties	
Related parties	
	56.905.575
Unearned consumer financing income	
Third parties	
Related parties	
	(11.351.472)
	45.554.103
Dikurangi:	
Portion of consumer financing receivables financed by a related party - net	
	(22.576.170)
	22.977.933
Allowance for impairment losses	
Third parties	
Related parties	
	(762.170)
	22.215.763

As of 31 December 2013, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp2,265,152 (2012: Rp2,006,781) (see Note 2c.2).

The installments of consumer financing receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:

	2013	2012	
< 1 tahun	34.748.776	33.853.914	< 1 year
1 - 2 tahun	16.047.465	16.143.039	1 - 2 years
2-5 tahun	7.519.858	6.908.622	2-5 years
Jumlah piutang pemberian konsumen - bruto	<u>58.316.099</u>	<u>56.905.575</u>	Total consumer financing receivables - gross

Contractual interest rates per annum for consumer financing were as follows:

	2013	2012
Mobil	14,05% - 19,82%	14,95% - 19,30%
Sepeda motor	31,62% - 37,72%	30,32% - 36,16%

The weighted average effective interest rate per annum as of 31 December 2013 was 13.88% for cars (2012: 14.23%) and 21.59% for motorcycles (2012: 24.59%).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Tidak ada tunggakan	48.362.020	45.971.625	No past due
1-90 hari	9.184.805	10.054.679	1-90 days
91-120 hari	218.630	260.047	91-120 days
121-180 hari	365.503	399.833	121-180 days
> 180 hari	185.141	219.391	> 180 days
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>58.316.099</u>	<u>56.905.575</u>	<i>Consumer financing receivables - gross</i>

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut debitur disajikan pada Catatan 35.

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Dibiayai pihak berelasi	5.113.302	5.721.849	<i>Financed by a related party</i>
Pembiayaan sendiri	<u>6.419.897</u>	<u>5.629.623</u>	<i>Self financing</i>
	<u>11.533.199</u>	<u>11.351.472</u>	

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Saldo pada awal tahun			<i>Balance at beginning of year</i>
Pihak ketiga	762.166	426.977	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>4</u>	<u>2</u>	<i>Related parties</i>
	<u>762.170</u>	<u>426.979</u>	
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan			<i>Provision/(reversal) during the year</i>
Pihak ketiga	1.253.548	975.521	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>(1)</u>	<u>2</u>	<i>Related parties</i>
	<u>1.253.547</u>	<u>975.523</u>	
	2.015.717	1.402.502	
Penghapusan piutang	<u>(1.111.704)</u>	<u>(640.332)</u>	<i>Receivables written-off</i>
Saldo pada akhir tahun	<u>904.013</u>	<u>762.170</u>	<i>Balance at end of year</i>

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2g.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp96.456 (2012: Rp92.800).

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Breakdown of consumer financing receivables - gross based on overdue days was as follows:

	2013	2012	
Tidak ada tunggakan	48.362.020	45.971.625	No past due
1-90 hari	9.184.805	10.054.679	1-90 days
91-120 hari	218.630	260.047	91-120 days
121-180 hari	365.503	399.833	121-180 days
> 180 hari	185.141	219.391	> 180 days
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>58.316.099</u>	<u>56.905.575</u>	<i>Consumer financing receivables - gross</i>

Classification of consumer financing receivables based on debtor are presented in Note 35.

Details of unearned consumer financing income were as follows:

	2013	2012	
Dibiayai pihak berelasi	5.113.302	5.721.849	<i>Financed by a related party</i>
Pembiayaan sendiri	<u>6.419.897</u>	<u>5.629.623</u>	<i>Self financing</i>
	<u>11.533.199</u>	<u>11.351.472</u>	

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2013	2012	
Saldo pada awal tahun			<i>Balance at beginning of year</i>
Pihak ketiga	762.166	426.977	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>4</u>	<u>2</u>	<i>Related parties</i>
	<u>762.170</u>	<u>426.979</u>	
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan			<i>Provision/(reversal) during the year</i>
Pihak ketiga	1.253.548	975.521	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>(1)</u>	<u>2</u>	<i>Related parties</i>
	<u>1.253.547</u>	<u>975.523</u>	
	2.015.717	1.402.502	
Penghapusan piutang	<u>(1.111.704)</u>	<u>(640.332)</u>	<i>Receivables written-off</i>
Saldo pada akhir tahun	<u>904.013</u>	<u>762.170</u>	<i>Balance at end of year</i>

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on a basis described in Note 2g.

Restructured consumer financing receivables as of 31 December 2013 amounted to Rp96,456 (2012: Rp92,800).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp3.807.029 (2012: Rp3.573.219) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 14); sebesar Rp5.219.500 (2012: Rp4.885.850) digunakan sebagai jaminan efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 16); dan sebesar Rp189.500 sebagai jaminan suku mudharabah (lihat Catatan 20).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tercapainya piutang pembiayaan konsumen.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 36.

6. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN

	2013	2012	
Investasi sewa pembiayaan - bruto	1.904.427	275.631	<i>Investment in finance leases - gross</i>
Nilai residu yang terjamin	342.092	80.422	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diajukan	(393.385)	(36.867)	<i>Unearned financing lease income</i>
Simpanan jaminan	<u>(342.092)</u>	<u>(80.422)</u>	<i>Security deposits</i>
	1.511.042	238.764	
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi sewa pembiayaan	<u>(14.180)</u>	<u>(2.133)</u>	<i>Allowance for impairment losses of investment in finance leases</i>
	1.496.862	236.631	

Pada tanggal 31 Desember 2013, investasi sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa masing-masing sebesar Rp50.256 (2012: Rp553) (lihat Catatan 2c.2).

Angsuran investasi sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempinya adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
< 1 tahun	712.930	159.155	<i>< 1 year</i>
1 - 2 tahun	567.635	81.495	<i>1 - 2 years</i>
2-5 tahun	623.862	34.981	<i>2-5 years</i>
Jumlah investasi sewa pembiayaan - bruto	<u>1.904.427</u>	<u>275.631</u>	<i>Total investment in finance leases - gross</i>

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Consumer financing receivables as of 31 December 2013 amounting to Rp3,807,029 (2012: Rp3,573,219) were used as collateral to borrowings (see Note 14); amounting to Rp5,219,500 (2012: Rp4,885,850) were used as collateral to debt securities issued (see Note 16); and amounting to Rp189,500 were used as collateral to sukuk mudharabah (see Note 20).

For the collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 36.

6. INVESTMENT IN FINANCE LEASES

As of 31 December 2013, the gross investment in finance leases include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp50,256 (2012: Rp553) (see Note 2c.2).

The installments of investment in finance leases - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:

	2013	2012	
< 1 tahun	712.930	159.155	<i>< 1 year</i>
1 - 2 tahun	567.635	81.495	<i>1 - 2 years</i>
2-5 tahun	623.862	34.981	<i>2-5 years</i>
Jumlah investasi sewa pembiayaan - bruto	<u>1.904.427</u>	<u>275.631</u>	<i>Total investment in finance leases - gross</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Suku bunga kontraktual setahun untuk investasi sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2013
Mobil	14,00% - 21,09%
Motor	35,07% - 40,07%

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 13,40% untuk mobil (2012: 14,26%) dan 34,43% untuk sepeda motor pada tanggal 31 Desember 2013.

Pengelompokan investasi sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2013
Tidak ada tunggakan	1.650.065
1-90 hari	238.154
91-120 hari	7.394
121-180 hari	6.200
> 180 hari	2.614
Investasi sewa pembiayaan - bruto	<u>1.904.427</u>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo pada awal tahun	2.133
Penyisihan selama tahun berjalan	<u>24.884</u>
	27.017
Penghapusan piutang	<u>(12.837)</u>
Saldo pada akhir tahun	<u>14.180</u>

Investasi sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2g.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsiya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak terwujudnya investasi sewa pembiayaan.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 36.

6. INVESTMENT IN FINANCE LEASES (continued)

Contractual interest rates per annum for investment in finance leases were as follows:

	2012	
	12,50% - 16,00%	
	-	Cars Motorcycles

The weighted average effective interest rate per annum as of 31 December 2013 was 13.40% for cars (2012: 14.26%) and 34.43% for motorcycles as of 31 December 2013.

Breakdown of investment in finance leases - gross based on overdue days was as follows:

	2012	
	216.892	No past due
	53.977	1-90 days
	1.065	91-120 days
	3.145	121-180 days
	552	> 180 days
Investasi sewa pembiayaan - bruto	<u>275.631</u>	Investment in financing leases - gross

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2012	
Saldo pada awal tahun	1.394	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	<u>739</u>	Provision during the year
	2.133	
Penghapusan piutang	-	Receivables written-off
Saldo pada akhir tahun	<u>2.133</u>	Balance at end of year

Investment in finance leases are evaluated for impairment on a basis described in Note 2g.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible investment in finance leases.

Information with respect to the classification and fair value of investment in finance leases is disclosed in Note 36.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2013	2012	
Sewa	145.542	145.591	Rent
Renovasi bangunan	63.692	82.872	Building renovation
Tunjangan karyawan	57.060	47.192	Employees' allowances
Emisi sukuk mudharabah	1.027	-	Mudharabah bonds issuance
Lain-lain	9.456	7.431	Others
	<u>276.777</u>	<u>283.086</u>	

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang karyawan	40.287	35.599	Employee receivables
Klaim asuransi	25.968	15.549	Insurance claims
Lain-lain - neto	60.101	33.998	Others - net
	<u>126.356</u>	<u>85.146</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Piutang karyawan	8.239	7.185	Employee receivables
Piutang bunga deposito	1.110	3.661	Interest receivable on time deposit
	<u>9.349</u>	<u>10.846</u>	
	<u>135.705</u>	<u>95.992</u>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga yang dimasukkan sebagai "lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp1.678 (2012: Rp1.350) cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain - pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang karyawan dan piutang klaim asuransi diungkapkan pada Catatan 36.

7. PREPAID EXPENSES

8. OTHER RECEIVABLES

Management believes that allowance for impairment losses of other receivables - third parties included in "others" as of 31 December 2013 amounting to Rp1,678 (2012: Rp1,350) is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables from other receivables - third parties.

Management believes that all other receivables are fully collectible.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of employee receivables and insurance claims receivables is disclosed in Note 36.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF

	2013	2012	
Aset derivatif			<i>Derivative assets</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	193.567	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	182.464	-	PT Bank ANZ Indonesia
Deutsche Bank AG, Jakarta	31.433	-	Deutsche Bank AG, Jakarta
The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	22.797	13.607	The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank BNP Paribas Indonesia	4.256	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	5.840	PT Bank DBS Indonesia
	<u>434.517</u>	<u>19.447</u>	
Liabilitas derivatif			<i>Derivative liabilities</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.639	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Citibank, N.A, cabang Jakarta	-	5.189	Citibank, N.A, Jakarta branch
PT Bank ANZ Indonesia	-	11.074	PT Bank ANZ Indonesia
	<u>2.639</u>	<u>16.263</u>	

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Perseroan mengadakan perjanjian cross currency swap dengan OCBC dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd. dan BNP Paribas (Singapore) dengan rincian sebagai berikut:

<i>Nilai Kontrak/Contract value</i>	<i>Periode Kontrak/Contract period</i>	
	<i>Mulai/Start</i>	<i>Akhir/End</i>
USD40.000.000	22 Mei/May 2013	22 Mei/May 2014
USD40.000.000	29 Juli/July 2013	29 Januari/January 2014
USD20.000.000	1 Agustus/August 2013	3 Februari/February 2014
USD20.000.000	20 Desember/December 2013	20 Desember/December 2016

Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp1.248.900 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 7,30% - 10,60% dan menerima pokok sebesar USD120.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 dan 6 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,35% - 1,80%.

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Perseroan mengadakan perjanjian cross currency swap dengan ANZ dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd. dan BNP Paribas (Singapore) dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

The Company entered into cross currency swap contracts with OCBC to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd. and BNP Paribas (Singapore) as follows:

<i>Nilai Kontrak/Contract value</i>	<i>Periode Kontrak/Contract period</i>	
	<i>Mulai/Start</i>	<i>Akhir/End</i>
USD40.000.000	22 Mei/May 2013	22 Mei/May 2014
USD40.000.000	29 Juli/July 2013	29 Januari/January 2014
USD20.000.000	1 Agustus/August 2013	3 Februari/February 2014
USD20.000.000	20 Desember/December 2013	20 Desember/December 2016

The Company agrees to pay the principal amounting to Rp1,248,900 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 7.30% - 10.60% and receive the principal amounting to USD120,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 and 6 months USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.35% - 1.80%.

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

The Company entered into cross currency swap contracts with ANZ to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd. and BNP Paribas (Singapore) as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (lanjutan)

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD20.000.000	11 September 2012	11 Maret/March 2013
USD40.000.000	7 September 2012	7 Maret/March 2013
USD60.000.000	3 Desember/December 2013	3 Juni/June 2013
USD20.000.000	15 April 2013	16 Oktober/October 2013
USD40.000.000	30 April 2013	30 Oktober/October 2013
USD20.000.000	30 Mei/May 2013	30 Mei/May 2014
USD40.000.000	10 Juni/June 2013	10 Juni/June 2014
USD20.000.000	2 Agustus/August 2013	4 Agustus/August 2014
USD40.000.000	6 Desember/December 2013	6 Desember/December 2016

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp1.735.960 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 6,20% - 7,85% dan telah menerima pokok sebesar USD180.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD SIBOR 6 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25%.

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp1.270.500 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 7,30% - 10,40% dan menerima pokok sebesar USD120.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 dan 6 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,65% - 1,85%.

Deutsche Bank AG, Jakarta (Deutsche Bank)

Perseroan mengadakan perjanjian cross currency swap dengan Deutsche Bank dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd., dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD20.000.000	3 Mei/May 2013	4 Nopember/November 2013
USD20.000.000	2 Agustus/August 2013	4 Agustus/August 2014

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp194.400 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah sebesar 5,90% dan telah menerima pokok sebesar USD20.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD SIBOR 6 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25%.

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp206.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah sebesar 9,99% dan menerima pokok sebesar USD20.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 6 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,85%.

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (continued)

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD20.000.000	11 September 2012	11 Maret/March 2013
USD40.000.000	7 September 2012	7 Maret/March 2013
USD60.000.000	3 Desember/December 2013	3 Juni/June 2013
USD20.000.000	15 April 2013	16 Oktober/October 2013
USD40.000.000	30 April 2013	30 Oktober/October 2013
USD20.000.000	30 Mei/May 2013	30 Mei/May 2014
USD40.000.000	10 Juni/June 2013	10 Juni/June 2014
USD20.000.000	2 Agustus/August 2013	4 Agustus/August 2014
USD40.000.000	6 Desember/December 2013	6 Desember/December 2016

The Company has paid the principal amounting to Rp1,735,960 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 6,20% - 7,85% and has received the principal amounting to USD180,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 6 months USD SIBOR plus margin rate at 1,25%.

For contracts which is still outstanding, the Company agrees to pay the principal amounting to Rp1,270,500 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 7,30% - 10,40% and receive the principal amounting to USD120,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 and 6 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1,65% - 1,85%.

Deutsche Bank AG, Jakarta (Deutsche Bank)

The Company entered into cross currency swap contracts with Deutsche Bank to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd., as follows:

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD20.000.000	3 Mei/May 2013	4 Nopember/November 2013
USD20.000.000	2 Agustus/August 2013	4 Agustus/August 2014

The Company has paid the principal amounting to Rp194,400 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency at 5,90% and has received the principal amounting to USD20,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 6 month USD SIBOR plus margin rate at 1,25%.

For contracts which is still outstanding, the Company agrees to pay the principal amounting to Rp206,000 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency at 9,99% and receive the principal amounting to USD20,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 6 month USD LIBOR plus margin rate at 1,85%.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) -
Cabang Jakarta**

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan BTMU dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. - cabang Jakarta sebesar USD25.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang. Periode kontrak dimulai sejak tanggal 25 Juli 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2014.

Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp212.750 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah sebesar 7,88% dan menerima pokok sebesar USD25.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada BTMU SIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25%.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah yang akan dibayar oleh Perseroan atas kontrak *cross currency swap* ini masing-masing sebesar Rp53.779 (2012: Rp128.811), sedangkan jumlah yang akan diterima oleh Perseroan sebesar USD6.292.209 (2012: USD14.777.532).

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas Indonesia)

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan BNP Paribas Indonesia dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman sindikasi yang diterima dari BNP Paribas (Singapore) sebesar USD20.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,80%. Periode kontrak dimulai pada tanggal 6 Desember 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2016.

Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp237.200 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun sebesar 10,40%.

PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia)

Perseroan mengadakan perjanjian kontrak valuta berjangka dengan DBS Indonesia dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd., sebesar USD40.000.000 dengan nilai tukar *forward* sebesar Rp9.842 (nilai penuh) per USD1. Periode kontrak dimulai pada tanggal 6 Desember 2012 dan telah jatuh tempo pada tanggal 7 Juni 2013.

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp393.680 dengan tingkat suku bunga tetap setahun sebesar 1,78%.

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) -
Jakarta Branch**

The Company entered into cross currency swap contracts with BTMU to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. - Jakarta branch amounting to USD25,000,000 which bears floating interest rate. The period of contracts is from 25 July 2011 to 2 August 2014.

The Company agrees to pay the principal amounting to Rp212,750 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency at 7.88% and receive the principal amounting to USD25,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 months BTMU SIBOR plus margin rate at 1.25%.

As of 31 December 2013, the Company will pay for this cross currency swap contract amounting to Rp53,779 (2012: Rp128,811), while the Company will receive the amount of USD6,292,209 (2012: USD14,777,532).

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas Indonesia)

The Company entered into cross currency swap contracts with BNP Paribas Indonesia to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its syndicated borrowing from BNP Paribas (Singapore) amounting to USD20,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 months USD LIBOR plus margin rate at 1.80%. The period of contracts is from 6 December 2013 to 6 December 2016.

The Company agrees to pay the principal amounting to Rp237,200 and interest at fixed rate per annum at 10.40%.

PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia)

The Company entered into forward contracts with DBS Indonesia to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd., amounting to USD40,000,000 with a forward currency exchange rate at Rp9,842 (full amount) per USD1. The period of contracts is from 6 December 2012 to 7 June 2013.

The Company has paid the principal amounting to Rp393,680 at fixed rate per annum at 1.78%.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Citibank, N.A, Cabang Jakarta (Citibank)

Perseroan mengadakan perjanjian cross currency swap dengan Citibank dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd., dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nilai Kontrak/Contract value</u>
USD20.000.000
USD20.000.000
USD20.000.000

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp578.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 6,85% - 7,57% dan telah menerima pokok sebesar USD60.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD SIBOR 6 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25%.

Kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif per 31 Desember 2013 sebesar Rp26.998 (2012: Rp15.311) disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat realisasinya.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

10. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada bulan April 2009, Perseroan melakukan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance, pihak berelasi, sebesar Rp100, dengan persentase kepemilikan sebesar 1%.

Pada bulan Juli 2009, para pemegang saham PT Adira Quantum Multifinance memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi sebesar Rp100.000 dan membagikan dividen saham sebesar Rp35.000. Perseroan memperoleh dividen saham sebesar Rp350 dan melakukan penambahan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance sebesar Rp550.

Pada tahun 2013, Perseroan memperoleh dividen kas sebesar Rp807 (2012: Rp910) (lihat Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2013 persentase kepemilikan saham pada PT Adira Quantum Multifinance adalah sebesar 1% (2012: 1%).

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 36.

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Citibank, N.A, Jakarta Branch (Citibank)

The Company entered into cross currency swap contracts with Citibank to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd., as follows:

Periode Kontrak/Contract period	
Mulai/Start	Akhir/End
11 September 2012	11 Maret/March 2013
12 September 2012	12 Maret/March 2013
5 April 2013	7 Oktober/October 2013

The Company has paid the principal amounting to Rp578,000 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 6.85% - 7.57% and has received the principal amounting to USD60,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 6 month USD SIBOR plus margin rate at 1.25%.

The cumulative losses arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 31 December 2013 amounting to Rp26,998 (2012: Rp15,311) were presented as "Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognized in the statement of comprehensive income upon its realization.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

10. INVESTMENT IN SHARES

In April 2009, the Company invested in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance, a related party, amounting to Rp100, representing 1% ownership interest.

In July 2009, PT Adira Quantum Multifinance's shareholders decided to increase its issued and fully paid shares to Rp100,000 and agreed to declare stock dividends amounting to Rp35,000. The Company obtained stock dividends amounting to Rp350 and made an additional investment in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance amounting to Rp550.

In 2013, the Company obtained cash dividends amounting to Rp807 (2012: Rp910) (see Note 27).

As of 31 December 2013, the percentage ownership interest in PT Adira Quantum Multifinance is 1% (2012: 1%).

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of investment in shares is disclosed in Note 36.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2013					
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ 31 December/	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	31.169	-	-	-	31.169	Land
Bangunan	33.709	-	-	-	33.709	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	436.920	63.174	(16.666)	-	483.428	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	42.433	11.224	(8.778)	-	44.879	Motor vehicles
	544.231	74.398	(25.444)	-	593.185	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(13.116)	(1.685)	-	-	(14.801)	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(225.883)	(67.847)	16.492	-	(277.238)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(15.392)	(8.401)	5.628	-	(18.165)	Motor vehicles
	(254.391)	(77.933)	22.120	-	(310.204)	
Nilai buku neto	<u>289.840</u>				<u>282.981</u>	Net book value
	2012					
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ 31 December/	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	31.169	-	-	-	31.169	Land
Bangunan	56.656	1.095	(24.042)	-	33.709	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	363.268	88.282	(14.630)	-	436.920	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	38.685	13.560	(9.812)	-	42.433	Motor vehicles
	489.778	102.937	(48.484)	-	544.231	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(34.012)	(2.112)	23.008	-	(13.116)	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(178.499)	(61.799)	14.415	-	(225.883)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(13.827)	(7.595)	6.030	-	(15.392)	Motor vehicles
	(226.338)	(71.506)	43.453	-	(254.391)	
Nilai buku neto	<u>263.440</u>				<u>289.840</u>	Net book value

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2033. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), which will be due ranging from 2016 to 2033. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets were as follows:

	2013	2012	
Hasil pelepasan aset tetap	3.621	5.555	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku aset tetap	(3.324)	(5.031)	Book value of fixed assets
Laba atas pelepasan aset tetap	297	524	Gain on disposal of fixed assets

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

11. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, pihak berelasi, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp384.200 (2012: Rp234.239). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp113.364 (2012: Rp104.096) telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perseroan.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun 2013 dan 2012.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Nilai wajar aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp301.018 (2012: Rp299.261).

12. ASET TAKBERWUJUD

11. FIXED ASSETS (continued)

Gain on disposal of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of comprehensive income.

As of 31 December 2013, fixed assets, except for land, were insured with PT Asuransi Adira Dinamika, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp384,200 (2012: Rp234,239). Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of 31 December 2013, fixed assets with acquisition cost amounting to Rp113,364 (2012: Rp104,096), had been fully depreciated and are still being used by the Company.

There were no fixed assets pledged as collateral as of 31 December 2013 and 2012.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalized as fixed assets in 2013 and 2012.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of 31 December 2013 and 2012.

Fair value of the Company's fixed assets as of 31 December 2013 was Rp301,018 (2012: Rp299,261).

12. INTANGIBLE ASSETS

	2013					
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ 31 December/	
Harga perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	110.830	15.622	-	-	126.452	Software
Perangkat lunak dalam penyelesaian	726	5.972	-	-	6.698	Software under development
	111.556	21.594	-	-	133.150	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat lunak	(70.508)	(15.007)	-	-	(85.515)	Software
Nilai buku neto	41.048				47.635	Net book value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2012				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ 31 December/
Harga perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	83.211	27.619	-	-	Software
Perangkat lunak dalam penyelesaian	236	490	-	-	Software under development
	<u>83.447</u>	<u>28.109</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>111.556</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perangkat lunak	(54.934)	(15.574)	-	-	Software
	<u>(54.934)</u>	<u>(15.574)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(70.508)</u>
Nilai buku neto	<u>28.513</u>				Net book value
					<u>41.048</u>

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	2013	2012	
Uang muka	42.328	24.733	<i>Advance payments</i>
Uang jaminan	4.567	4.606	<i>Security deposits</i>
Lain-lain	141	20	<i>Others</i>
	<u>47.036</u>	<u>29.359</u>	

14. PINJAMAN YANG DITERIMA

14. BORROWINGS

	2013	2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.250.000	3.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.995.916	1.453.903	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A., Indonesia	400.000	400.000	Citibank, N.A., Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	400.000	250.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	375.000	375.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank DKI	372.498	289.342	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250.000	250.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
JPMorgan Chase Bank, N.A.	228.000	-	JPMorgan Chase Bank, N.A.
PT Bank Victoria International Tbk	200.000	100.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Commonwealth	129.946	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank Nationalnobu Tbk	99.309	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank BCA Syariah	47.111	50.000	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Panin Syariah	25.000	50.000	PT Bank Panin Syariah
PT Bank BNI Syariah	25.000	-	PT Bank BNI Syariah
	<u>7.797.780</u>	<u>6.218.245</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi	944.220	-	BNP Paribas (Singapore) - Syndicated
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	76.007	140.236	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
	<u>1.020.227</u>	<u>140.236</u>	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
DBS Bank (Singapore) Ltd.	2.433.904	1.927.276	DBS Bank (Singapore) Ltd.
	<u>11.251.911</u>	<u>8.285.757</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing adalah 8,99% (2012: 7,63%).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Panin Bank dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.500.000 (fasilitas I), Rp750.000 (fasilitas II), Rp750.000 (fasilitas III) dan Rp1.000.000 (fasilitas IV). Fasilitas I merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Fasilitas I dimulai sejak tanggal 30 Maret 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 6,75% - 10,25% pada tahun 2013 (2012: 7,25% - 8,75%). Fasilitas II dimulai sejak tanggal 28 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,95% pada tahun 2013 (2012: 8,95%). Fasilitas III dimulai sejak tanggal 29 Maret 2012 dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 April 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,75% pada tahun 2013 (2012: 7,75%). Fasilitas IV dimulai sejak tanggal 26 April 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2014 dan 3 Juni 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,75% pada tahun 2013.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pemberian konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% (fasilitas II, III dan IV) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima, sedangkan fasilitas I tidak dijamin oleh jaminan khusus (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok fasilitas III pada tanggal 29 April 2013.

14. BORROWINGS (continued)

The weighted average effective interest rate per annum on borrowings as of 31 December 2013 was 8.99% (2012: 7.63%).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank)

The Company has working capital facilities from Panin Bank with a maximum credit limit amounting to Rp1,500,000 (facility I), Rp750,000 (facility II), Rp750,000 (facility III) and Rp1,000,000 (facility IV). Facility I represents a revolving working capital facility. Facility I started on 30 March 2011 and will mature on 6 January 2014 with contractual interest rates per annum ranging from 6.75% - 10.25% in 2013 (2012: 7.25% - 8.75%). Facility II started on 28 February 2012 and will mature on 27 March 2015 with contractual interest rate per annum at 8.95% in 2013 (2012: 8.95%). Facility III started on 29 March 2012 and matured on 29 April 2013 with contractual interest rate per annum at 7.75% in 2013 (2012: 7.75%). Facility IV started on 26 April 2013 and will mature on 29 April 2014 and 3 June 2014 with contractual interest rate per annum at 7.75% in 2013.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount 50% (facility II, III and IV) of total outstanding borrowings, while facility I is unsecured loan (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from Panin Bank.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

The Company had fully paid the outstanding principal of facility III on 29 April 2013.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

DBS Bank (Singapore) Ltd. (DBS)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS dengan batas maksimum kredit sejumlah USD100.000.000 (fasilitas I), USD100.000.000 (fasilitas II), USD100.000.000 (fasilitas III), USD100.000.000 (fasilitas IV) dan USD100.000.000 (fasilitas V). Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 10 Juli 2012 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 7 Maret 2013 sampai dengan 12 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu berkisar antara 1,95% - 1,96% pada tahun 2013 (2012: 1,95% - 1,96%). Jangka waktu fasilitas II dimulai sejak tanggal 19 Oktober 2012 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 3 Juni 2013 sampai dengan 7 Juni 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu 1,78% pada tahun 2013 (2012: 1,78%). Jangka waktu fasilitas III dimulai sejak tanggal 21 Januari 2013 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 7 Oktober 2013 sampai dengan 4 Nopember 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu berkisar antara 1,69% - 1,70% pada tahun 2013. Jangka waktu fasilitas IV dimulai sejak tanggal 7 Maret 2013 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 22 Mei 2014 sampai dengan 10 Juni 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,65% yaitu berkisar antara 2,00% - 2,07% pada tahun 2013. Jangka waktu fasilitas V dimulai sejak tanggal 25 April 2013 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 29 Januari 2014 sampai dengan 4 Agustus 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,35% - 1,85% yaitu berkisar antara 1,75% - 2,25% pada tahun 2013.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% (fasilitas I), sedangkan fasilitas II, III, IV dan V tidak dijamin oleh jaminan khusus (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari DBS.

Perseroan telah melunasi utang pokok DBS (fasilitas I) berkisar antara tanggal 7 Maret 2013 sampai dengan 13 Maret 2013, (fasilitas II) berkisar antara tanggal 3 Juni 2013 sampai dengan 7 Juni 2013 dan (fasilitas III) berkisar antara tanggal 7 Oktober 2013 sampai dengan 4 Nopember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

14. BORROWINGS (continued)

DBS Bank (Singapore) Ltd. (DBS)

The Company has a working capital facilities from DBS with a maximum credit limit amounting to USD100,000,000 (facility I), USD100,000,000 (facility II), USD100,000,000 (facility III), USD100,000,000 (facility IV) and USD100,000,000 (facility V). The facility I started on 10 July 2012 and matured ranging from 7 March 2013 to 12 March 2013 with contractual interest rates per annum based on 6 months USD SIBOR plus margin rate at 1.25% which interest earned is ranging from 1.95% - 1.96% in 2013 (2012: 1.95% - 1.96%). The facility II started on 19 October 2012 and matured ranging from 3 June 2013 to 7 June 2013 with contractual interest rate per annum based on 6 months USD SIBOR plus margin rate at 1.25% which is 1.78% in 2013 (2012: 1.78%). The facility III started on 21 January 2013 and had matured ranging from 7 October 2013 to 4 November 2013 with contractual interest rate per annum based on 6 month USD SIBOR plus margin rate at 1.25% which interest earned is ranging from 1.69% - 1.70% in 2013. The facility IV started on 7 March 2013 and will mature ranging from 22 May 2014 to 10 June 2014 with contractual interest rate per annum based on 6 months USD LIBOR plus margin rate at 1.65% which interest earned is ranging from 2.00% - 2.07% in 2013. The facility V started on 25 April 2013 and will mature ranging from 29 January 2014 to 4 August 2014 with contractual interest rate per annum based on 6 months USD LIBOR plus margin rate which interest earned is ranging from 1.35% - 1.85% (i.e from 1.75% - 2.25% in 2013).

This loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% (facility I), while facility II, III, IV and V are unsecured loan (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 7.5:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, except with prior written consent from DBS.

The Company has fully paid the outstanding principal of DBS (facility I) from 7 March 2013 to 13 March 2013, (facility II) from 3 June 2013 to 7 June 2013 and (facility III) from 7 October 2013 to 4 November 2013.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

DBS Bank (Singapore) Ltd. (DBS) (lanjutan)

Pada tahun 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp618 (2012: Rp376); sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp96 (2012: Rp224) dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar USD200.000.000 (2012: USD160.000.000), termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap dan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar USD40.000.000 telah dilindungi nilai dengan kontrak forward (lihat Catatan 9).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari BCA dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp75.000 (fasilitas I), Rp500.000 (fasilitas II) dan Rp1.500.000 (fasilitas III). Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 14 Maret 2003 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 9,00% pada tahun 2013 (2012: 9,00% - 10,50%). Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Agustus 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 6,60% - 8,95% pada tahun 2013 (2012: 6,00% - 7,95%). Fasilitas III dimulai sejak tanggal 30 Desember 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 8,00% - 11,00% pada tahun 2013 (2012: 8,00%). Pembayaran pokok pinjaman fasilitas III dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 60% dari batas maksimum kredit (fasilitas I), 60% (fasilitas II) dan 50% (fasilitas III) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi melebihi 25% dari modal disetor perusahaan investee, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan belum melakukan penarikan kembali atas fasilitas I pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp5.238 (2012: Rp2.862); sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp4.084 (2012: Rp3.940) dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

14. BORROWINGS (continued)

DBS Bank (Singapore) Ltd. (DBS) (continued)

In 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp618 (2012: Rp376); while the unamortized portion as of 31 December 2013 amounted to Rp96 (2012: Rp224) is deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

As of 31 December 2013, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounting to USD200,000,000 (2012: USD160,000,000), including the interest was hedged by cross currency swap and as of 31 December 2012 outstanding balance USD40,000,000 was hedged by forward contract (see Note 9).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company has revolving working capital facilities from BCA with a maximum credit limit amounting to Rp75,000 (facility I), Rp500,000 (facility II) and Rp1,500,000 (facility III). Facility I started on 14 March 2003 and will mature on 14 March 2014 with contractual interest rates per annum at 9.00% in 2013 (2012: 9.00% - 10.50%). Facility II started on 12 August 2011 and will mature on 16 January 2014 with contractual interest rates per annum ranging from 6.60% - 8.95% in 2013 (2012: 6.00% - 7.95%). Facility III started on 30 December 2013 and will mature on 30 December 2015 with contractual interest rates per annum ranging from 8.00% - 11.00% in 2013 (2012: 8.00%). Principal of loan facility III is paid monthly.

This loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 60% of a maximum credit limit (facility I), 60% (facility II) and 50% (facility III) of total outstanding borrowings (see Note 5).

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment exceeding 25% of the paid-up capital of the investee, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from BCA.

As of 31 December 2013, the Company has not made a drawdown from the loan facility I.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

In 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility is charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp5,238 (2012: Rp2,862); while the unamortized portion as of 31 December 2013 amounting to Rp4,084 (2012: Rp3,940) is deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja sindikasi dengan batas maksimum kredit sejumlah USD200.000.000 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 3 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,80% pada tahun 2013. BNP Paribas (Singapore), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank SAQ (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore) dan Land Bank of Taiwan (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*. BNP Paribas bertindak sebagai *mandated lead arranger* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Jangka waktu pinjaman dimulai sejak tanggal 25 Nopember 2013 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 6 Desember 2016 sampai dengan 20 Desember 2016.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNP Paribas.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp532; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp29.380 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD80.000.000, termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap (lihat Catatan 9).

Citibank, N.A., Indonesia (Citibank)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Citibank dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000, dimulai sejak tanggal 9 Pebruari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2014 dan 17 Pebruari 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 7,00% - 9,75% pada tahun 2013 (2012: 7,00% - 7,25%).

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

14. BORROWINGS (continued)

BNP Paribas (Singapore) - Syndicated

The Company has a syndicated working capital loan facility with a maximum credit limit amounting to USD200,000,000 with contractual interest rate per annum based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.80% in 2013. BNP Paribas (Singapore), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank SAQ (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore) and Land Bank of Taiwan (Singapore) acted as original lenders. BNP Paribas acted as mandated lead arranger and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. The facility started on 25 November 2013 and will mature from 6 December 2016 to 20 December 2016.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, except with prior written consent from BNP Paribas.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

In 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp532; while the unamortized portion as of 31 December 2013 amounting to Rp29,380 was deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

As of 31 December 2013, the outstanding balance of the borrowing denominated in United States Dollar amounting to USD80,000,000, including the interest was hedged by cross currency swap (see Note 9).

Citibank, N.A., Indonesia (Citibank)

The Company has a working capital facility from Citibank with a maximum credit limit amounting to Rp400,000, which started on 9 February 2012 and maturing on 24 January 2014 and 17 February 2014. Contractual interest rates per annum were ranging from 7.00% - 9.75% in 2013 (2012: 7.00% - 7.25%).

This loan facility is unsecured loan. The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Citibank, N.A., Indonesia (Citibank) (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi, dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Citibank.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari HSBC dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000, dimulai sejak tanggal 20 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2014 dan 1 Mei 2014. Tingkat suku bunga kontraktual per tahun berkisar antara 7,00% - 7,75% pada tahun 2013 (2012: 7,25% - 7,50%).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada HSBC.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari BSMI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp375.000, dimulai sejak tanggal 16 Maret 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2014 dan 28 Maret 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 6,60% - 9,55% pada tahun 2013 (2012: 6,60% - 6,86%).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSMI.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

14. BORROWINGS (continued)

Citibank, N.A., Indonesia (Citibank) (continued)

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment, and act as a guarantor, except with prior written consent from Citibank.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

The Company has a revolving working capital facility from HSBC with a maximum credit limit amounting to Rp400,000 which started on 20 February 2012 and maturing on 25 March 2014 and 1 May 2014. Contractual interest rates per annum were ranging from 7.00% - 7.75% in 2013 (2012: 7.25% - 7.50%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period while the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, act as a guarantor, except with prior written notification to HSBC.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

The Company has a revolving working capital facility from BSMI with a maximum credit limit amounting to Rp375,000, which started on 16 March 2012 and maturing on 20 March 2014 and 28 March 2014. Contractual interest rates per annum were ranges from 6.60% - 9.55% (2012: 6.60% - 6.86%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from BSMI.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank DKI (Bank DKI)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank DKI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 (fasilitas I) dan Rp125.000 (fasilitas III) serta fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad *mudharabah* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000 (fasilitas II). Fasilitas I dimulai sejak tanggal 28 Juni 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,85% pada tahun 2013 (2012: 8,85%). Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2015 dengan margin keuntungan per tahun sebesar 8,85% pada tahun 2013 (2012: 8,85%). Fasilitas III dimulai sejak tanggal 24 Juni 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2016 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,95% pada tahun 2013.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari rasio 1,1:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan barang jaminan dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank DKI.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp361 (2012: Rp136); sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp836 (2012: Rp659) dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank BJB dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 (fasilitas I) dan Rp250.000 (fasilitas II). Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 25 Maret 2011 dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 September 2012 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 9,00% pada tahun 2012. Jangka waktu fasilitas II dimulai sejak tanggal 19 Juni 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,00% pada tahun 2013 (2012: 8,00%).

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI (Bank DKI)

The Company has a working capital facility from Bank DKI with a maximum credit limit amounting to Rp250,000 (facility I) and Rp125,000 (facility III) as well as working capital facility with mudharabah agreement with a maximum credit limit amounting to Rp50,000 (facility II). Facility I started on 28 June 2012 and will mature on 29 June 2015 with contractual interest rate per annum at 8.85% in 2013 (2012: 8.85%). Facility II started on 12 December 2012 and will mature on 11 December 2015 with profit margin per annum at 8.85% in 2013 (2012: 8.85%). Facility III started on 24 June 2013 and will mature on 24 June 2016 with contractual interest rate per annum at 8.95% in 2013.

This loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio at least 1.1:1.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the collateral and act as a guarantor, except with prior written consent from Bank DKI.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

In 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp361 (2012: Rp136); while the unamortized portion as of 31 December 2013 amounting to Rp836 (2012: Rp659) is deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)

The Company has a working capital facility from Bank BJB with a maximum credit limit amounting to Rp250,000 (facility I) and Rp250,000 (facility II). Facility I started on 25 March 2011 and matured on 25 September 2012 with contractual interest rate per annum at 9.00% in 2012. Facility II started on 19 June 2012 and will mature on 20 June 2014 with contractual interest rate per annum at 8.00% in 2013 (2012: 8.00%).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) (lanjutan)

Fasilitas I tidak dijamin oleh jaminan khusus, sedangkan fasilitas II dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1,2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank BJB.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

JPMorgan Chase Bank, N.A. - Cabang Jakarta (JPMorgan)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari JPMorgan sejumlah Rp228.000, dimulai sejak tanggal 11 Oktober 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 10,94% pada tahun 2013.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar Rp120.000 (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari JPMorgan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Victoria dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000, dimulai sejak tanggal 18 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2014 dan 18 Maret 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 6,50% - 9,50% pada tahun 2013 (2012: 6,50%).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari batas maksimum kredit (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) (continued)

Facility I is unsecured loan, while facility II is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio not less than 1.2:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent notification to BJB.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

JPMorgan Chase Bank, N.A. - Jakarta Branch (JPMorgan)

The Company has a revolving working capital facility from JPMorgan amounting to Rp228,000, which started on 11 October 2013 and maturing on 19 December 2014. The contractual interest rate per annum is at 10.94% in 2013.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of Rp120,000 of total outstanding borrowings (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from JPMorgan.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

The Company has a working capital facility from Bank Victoria with a maximum credit limit amounting to Rp200,000, which started on 18 December 2012 and maturing on 29 January 2014 and 18 March 2014. Contractual interest rates per annum ranged from 6.50% - 9.50% in 2013 (2012: 6.50%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of maximum credit limit (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan barang jaminan dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Victoria.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari Bank Commonwealth dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp130.000, dimulai sejak tanggal 22 Mei 2013 dan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,00% pada tahun 2013.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari rasio 1,1:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan kekayaan Perseroan atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Commonwealth.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp76; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp54 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Nobu dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000 (fasilitas I) dan Rp50.000 (fasilitas II). Fasilitas I dimulai sejak tanggal 30 Agustus 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,75% pada tahun 2013. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 30 Agustus 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,75% pada tahun 2013.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) (continued)

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the collateral and act as a guarantor, except with prior written consent from Bank Victoria.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth)

The Company has a revolving working capital facility from Bank Commonwealth with a maximum credit limit amounting to Rp130,000, which started on 22 May 2013 and maturing on 28 May 2014. Contractual interest rate per annum is at 7.00% in 2013.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio at least 1.1:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the Company's assets or act as a guarantor, except with prior written consent from Bank Commonwealth.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

In 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp76; while the unamortized portion as of 31 December 2013 amounting to Rp54 was deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu)

The Company has a working capital facility from Bank Nobu with a maximum credit limit amounting to Rp50,000 (facility I) and Rp50,000 (facility II). Facility I started on 30 August 2013 and will mature on 29 August 2014 with contractual interest rate per annum at 8.75% in 2013. Facility II started on 30 August 2013 and will mature on 4 September 2014 with contractual interest rate per annum at 8.75% in 2013.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari batas maksimum kredit (fasilitas I dan II) (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan kekayaan Perseroan atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Nobu.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp309; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp691 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Cabang Jakarta

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari BTMU dengan batas maksimum kredit sejumlah USD25.000.000, dimulai sejak tanggal 25 Juli 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2014. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap tiga bulan sekali. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berpatokan pada BTMU 3 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu berkisar antara 1,51% - 1,57% pada tahun 2013 (2012: 1,57% - 1,80%).

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1, dan rasio jumlah pendapatan terhadap jumlah beban keuangan tidak kurang dari rasio 2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BTMU.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp255 (2012: Rp508); sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp55 (2012: Rp311) dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu) (continued)

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of a maximum credit limit (facility I and II) (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the Company's assets or enter into a merger, except with prior written consent from Bank Nobu.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

In 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp309; while the unamortized portion as of as of 31 December 2013 amounting to Rp691 was deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Jakarta Branch

The Company has a working capital facility from BTMU with a maximum credit limit amounting to USD25,000,000, which started on 25 July 2011 and maturing on 2 August 2014. Principal of this loan is paid on a quarterly basis. The contractual interest rates per annum were based on 3 month BTMU SIBOR plus margin rate at 1.25% which ranging from 1.51% - 1.57% in 2013 (2012: 1.57% - 1.80%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 7.5:1 and total revenue to total financial charge ratio at least 2:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from BTMU.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

In 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp255 (2012: Rp508); while the unamortized portion as of 31 December 2013 amounting to Rp55 (2012: Rp311), is deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Cabang Jakarta (lanjutan)

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar USD6.250.000 (2012: USD14.583.333), termasuk bunganya, telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap (lihat Catatan 9).

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

Perseroan memiliki fasilitas pembiayaan modal kerja berulang dengan akad *mudharabah* dari Bank BCA Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp55.000, dimulai sejak tanggal 29 April 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 7 Mei 2016 dan 5 Juli 2016. Besarnya margin keuntungan Bank BCA Syariah per tahun sebesar 9,50% pada tahun 2013.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari batas maksimum kredit (lihat Catatan 5).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha, melakukan investasi baru, memindah tanggalkan kekayaan Perseroan atau mengubah nama, tujuan serta status perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)

Perseroan memiliki fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad *wa'ad mudharabah* dari Bank Panin Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp80.000, dimulai sejak tanggal 17 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2014. Besarnya margin keuntungan Bank Panin Syariah per tahun sebesar 9,75% pada tahun 2013 (2012: 9,75%).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan kekayaan Perseroan atau mengubah nama, tujuan serta status perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Panin Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

14. BORROWINGS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Jakarta Branch (continued)

The outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar as of 31 December 2013 amounting to USD6,250,000 (2012: USD14,583,333), including the interest, were hedged by cross currency swap (see Note 9).

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

The Company has a revolving working capital facility with mudharabah agreement from Bank BCA Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp55,000, which started on 29 April 2013 and maturing on 7 May 2016 and 5 July 2016. The profit margin per annum for Bank BCA Syariah was at 9.50% in 2013.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of a maximum credit limit (see Note 5).

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger, make a new investment, hand over the Company's assets or change the name, business objectives and the status of the company, except with prior written consent from Bank BCA Syariah.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)

The Company has a working capital facility with wa'ad mudharabah agreement from Bank Panin Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp80,000, which started on 17 December 2012 and maturing on 18 December 2014. The profit margin per annum for Bank Panin Syariah was at 9.75% in 2013 (2012: 9.75%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (see Note 5).

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the Company's assets or change the name, business objectives and the status of the company, except with prior written consent from Bank Panin Syariah.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dengan akad *mudharabah* dari BNI Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000, dimulai sejak tanggal 17 Desember 2012 dan berakhir pada tanggal 19 Desember 2014. Besarnya margin keuntungan BNI Syariah sebesar 9,55% pada tahun 2013 (2012: 9,55%).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau memindah tanggalkan kekayaan Perseroan, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank BNI Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari BDI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp820.000, dimulai sejak tanggal 3 Juli 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 6,75% - 9,25% pada tahun 2013 (2012: 7,57% - 7,74%).

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan kekayaan Perseroan atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BDI.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan belum melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd. (Citicorp)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Citicorp dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000, dimulai sejak tanggal 21 Juli 2011 dan telah jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2012. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 6,75% pada tahun 2012.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah)

The Company has a revolving working capital facility with mudharabah agreement from BNI Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp100,000, which started on 17 December 2012 and maturing on 19 December 2014. The annual profit margin of BNI Syariah was at 9.55% in 2013 (2012: 9.55%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into merger or hand over the Company's assets, except with prior written notification to Bank BNI Syariah.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)

The Company has a revolving working capital facility from BDI with a maximum credit limit amounting to Rp820,000, which started on 3 July 2012 and maturing on 3 July 2014. Contractual interest rate per annum ranges from 6.75% - 9.25% in 2013 (2012: 7.57% - 7.74%).

This loan facility is unsecured loan. The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the Company's assets or act as a guarantor, except with prior written consent from BDI.

As of 31 December 2013, the Company has not made a drawdown from the loan facility.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd. (Citicorp)

The Company has a working capital facility from Citicorp with a maximum credit limit amounting to Rp500,000, which started on 21 July 2011 and matured on 3 January 2012. Contractual interest rate per annum was at 6.75% in 2012.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd. (Citicorp)
(lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, membuat hak jaminan melebihi 20% dari total pendapatan dan aset, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Citicorp.

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok Citicorp pada tanggal 3 Januari 2012.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 36.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2013	2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga	139.958	98.988	Interest
Perolehan pembiayaan konsumen	118.398	123.634	Acquisition cost of consumer financing
Promosi	115.532	94.235	Promotion
Bagi hasil sukuk mudharabah	2.492	-	Revenue sharing of mudharabah bonds
Lain-lain	77.394	49.392	Others
	<hr/> 453.774	<hr/> 366.249	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Bunga	56.590	30.262	Interest
Premi asuransi aset tetap	112	526	Insurance premium of fixed assets
	<hr/> 56.702	<hr/> 30.788	
	<hr/> 510.476	<hr/> 397.037	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban bunga yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 36.

14. BORROWINGS (continued)

**Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd. (Citicorp)
(continued)**

This loan facility is unsecured loan.

During the period while the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make any encumbrance exceeding 20% of the total revenue and assets, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from Citicorp.

The Company has fully paid the outstanding principal of Citicorp on 3 January 2012.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of borrowings is disclosed in Note 36.

15. ACCRUED EXPENSES

	2013	2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga	139.958	98.988	Interest
Perolehan pembiayaan konsumen	118.398	123.634	Acquisition cost of consumer financing
Promosi	115.532	94.235	Promotion
Bagi hasil sukuk mudharabah	2.492	-	Revenue sharing of mudharabah bonds
Lain-lain	77.394	49.392	Others
	<hr/> 453.774	<hr/> 366.249	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Bunga	56.590	30.262	Interest
Premi asuransi aset tetap	112	526	Insurance premium of fixed assets
	<hr/> 56.702	<hr/> 30.788	
	<hr/> 510.476	<hr/> 397.037	

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of accrued interest expenses is disclosed in Note 36.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN

Medium-Term Notes (MTN)

	2013	2012		
Pihak ketiga	-	360.000		
Pihak berelasi	-	40.000		
	<hr/>	<hr/>		
	400.000			
Dikurangi:			Less:	
Biaya emisi MTN yang belum diamortisasi	-	(389)	Unamortized MTN issuance costs	
Jumlah - neto	<hr/>	<hr/>	Total - net	
Dikurangi:			Less:	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	399.611	Current portion	
Amortisasi biaya emisi MTN yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif (lihat Catatan 29)	389	<hr/>	Amortization of MTN issuance costs charged to the statements of comprehensive income (see Note 29)	
	<hr/>	<hr/>		
MTN	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok MTN/ MTN principal installment
Seri/Serial A	Rp200.000	8,40%	10 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp200.000	8,65%	10 Nopember/November 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 10 Nopember 2011, Perseroan menerbitkan Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011 (MTN I) dengan nilai nominal sebesar Rp400.000 terbagi atas Seri A dan Seri B. Perseroan menerbitkan MTN I dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga MTN I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 10 Februari 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri MTN I. Dalam perjanjian perwalianamanan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp240.000 pada tanggal 31 Desember 2012 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok MTN I belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan melunasi seluruh utang pokok MTN I Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 10 Mei 2013 dan 10 Nopember 2013.

Beban bunga atas MTN pada tahun 2013 sebesar Rp21.271 (2012: Rp34.674) (lihat Catatan 29).

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban bunga yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 36.

16. DEBT SECURITIES ISSUED

Medium-Term Notes (MTN)

	2013	2012		
Pihak ketiga	-	360.000		
Pihak berelasi	-	40.000		
	<hr/>	<hr/>		
	400.000			
Dikurangi:			Less:	
Biaya emisi MTN yang belum diamortisasi	-	(389)	Unamortized MTN issuance costs	
Jumlah - neto	<hr/>	<hr/>	Total - net	
Dikurangi:			Less:	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	399.611	Current portion	
Amortisasi biaya emisi MTN yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif (lihat Catatan 29)	389	<hr/>	Amortization of MTN issuance costs charged to the statements of comprehensive income (see Note 29)	
	<hr/>	<hr/>		
MTN	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	
Seri/Serial A	Rp200.000	8,40%	10 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp200.000	8,65%	10 Nopember/November 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

On 10 November 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011 (MTN I) with a nominal value of Rp400,000 which consist of Serial A and Serial B. The Company issued MTN I for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing.

Interest on MTN I is paid on a quarterly basis with the first payment on 10 February 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the MTN I. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp240,000 as of 31 December 2012 (see Note 5), and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the MTN I principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

The Company fully paid the outstanding principal of MTN I Serial A and Serial B on 10 May 2013 and 10 November 2013.

The interest expenses of MTN in 2013 amounted to Rp21,271 (2012: Rp34,674) (see Note 29).

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of accrued interest expenses is disclosed in Note 36.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi

	2013	2012	
Nilai nominal:			<i>Nominal value:</i>
Obligasi IV			Bonds IV
Pihak ketiga	663.000	1.433.000	Third parties
Pihak berelasi	9.000	100.000	Related parties
	<u>672.000</u>	<u>1.533.000</u>	
Obligasi V			Bonds V
Pihak ketiga	1.718.600	1.888.000	Third parties
Pihak berelasi	9.400	-	Related party
	<u>1.728.000</u>	<u>1.888.000</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I			Continuing Bonds I Phase I
Pihak ketiga	2.174.600	2.523.000	Third parties
Pihak berelasi	23.400	-	Related parties
	<u>2.198.000</u>	<u>2.523.000</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II			Continuing Bonds I Phase II
Pihak ketiga	1.024.000	1.792.000	Third parties
Pihak berelasi	40.000	58.000	Related party
	<u>1.064.000</u>	<u>1.850.000</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III			Continuing Bonds I Phase III
Pihak ketiga	1.241.000	1.627.000	Third parties
Pihak berelasi	10.000	-	Related parties
	<u>1.251.000</u>	<u>1.627.000</u>	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I			Continuing Bonds II Phase I
Pihak ketiga	2.000.000	-	Third parties
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II			Continuing Bonds II Phase II
Pihak ketiga	1.702.000	-	Third parties
Pihak berelasi	390.000	-	Related parties
	<u>2.092.000</u>	<u>-</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(21.444)	(19.040)	<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
Jumlah - neto	<u>10.983.556</u>	<u>9.401.960</u>	<i>Total - net</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.260.971	2.505.153	<i>Current portion</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	7.722.585	6.896.807	<i>Non-current portion</i>
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif (lihat Catatan 29)	<u>11.901</u>	<u>9.972</u>	<i>Amortization of bonds issuance costs charged to the statements of comprehensive income (see Note 29)</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp46.000	12,55%	18 Mei/May 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp51.000	13,55%	13 Mei/May 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp403.000	14,60%	13 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 4 Mei 2009, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-3485/BL/2009 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2009. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi III ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menerbitkan Obligasi III dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga Obligasi III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 13 Agustus 2009 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi III. Dalam perjanjian perwalianamanan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp241.800 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi III Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing pada tanggal 18 Mei 2010, 13 Mei 2011 dan 13 Mei 2012.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009

<i>Obligasi/ Bonds</i>	<i>Nilai nominal/ Nominal value</i>	<i>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</i>	<i>Jatuh tempo/ Due date</i>	<i>Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment</i>
Seri/Serial A	Rp46.000	12,55%	18 Mei/May 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp51.000	13,55%	13 Mei/May 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp403.000	14,60%	13 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

On 4 May 2009, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-3485/BL/2009 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Bonds III) with a nominal value of Rp500,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C and were listed at Indonesia Stock Exchange on 14 May 2009. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds III. The Company issued Bonds III for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing.

Interest on Bonds III is paid on a quarterly basis with the first payment on 13 August 2009 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds III. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2011 amounting to Rp241,800 (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The Company fully paid the outstanding principal of Bonds III Serial A, Serial B and Serial C on 18 May 2010, 13 May 2011 and 13 May 2012, respectively.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp229.000	7,60%	29 April 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp238.000	8,25%	29 Oktober/ October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp577.000	8,70%	29 April 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial D	Rp284.000	9,00%	29 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial E	Rp672.000	9,25%	29 Oktober/ October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 21 Oktober 2010, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-9564/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (Obligasi IV) dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Nopember 2010. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi IV ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menerbitkan Obligasi IV dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga Obligasi IV dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 29 Januari 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi IV. Dalam perjanjian perwalianan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp403.200 (2012: Rp919.800) (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi IV mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp229.000	7,60%	29 April 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp238.000	8,25%	29 Oktober/ October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp577.000	8,70%	29 April 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial D	Rp284.000	9,00%	29 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial E	Rp672.000	9,25%	29 Oktober/ October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

On 21 October 2010, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-9564/BL/2010 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Bonds IV) with a nominal value of Rp2,000,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C, Serial D and Serial E and were listed at Indonesia Stock Exchange on 1 November 2010. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds IV. The Company issued Bonds IV for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing.

Interest on Bonds IV is paid on a quarterly basis with the first payment on 29 January 2011 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds IV. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2013 amounting to Rp403,200 (2012: Rp919,800) (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2013, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 31 December 2013, Bonds IV is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (lanjutan)

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi IV Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D masing-masing pada tanggal 29 April 2012, 29 Oktober 2012, 29 April 2013 dan 29 Oktober 2013.

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp612.000	8,00%	31 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp160.000	8,80%	27 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp567.000	9,60%	27 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial D	Rp1.161.000	10,00%	27 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-5474/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (Obligasi V) dengan nilai nominal sebesar Rp2.500.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Mei 2011. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi V ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menerbitkan Obligasi V dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga Obligasi V dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Agustus 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi V. Dalam perjanjian perwalianamanan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp1.036.800 (2012: Rp1.132.800) (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (continued)

The Company has fully paid the outstanding principal of Bonds IV Serial A, Serial B, Serial C and Serial D on 29 April 2012, 29 October 2012, 29 April 2013 and 29 October 2013, respectively.

Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011

<i>Obligasi/ Bonds</i>	<i>Nilai nominal/ Nominal value</i>	<i>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</i>	<i>Jatuh tempo/ Due date</i>	<i>Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment</i>
Seri/Serial A	Rp612.000	8,00%	31 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp160.000	8,80%	27 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp567.000	9,60%	27 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial D	Rp1.161.000	10,00%	27 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

On 18 May 2011, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-5474/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Bonds V) with a nominal value of Rp2,500,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C and Serial D and were listed at Indonesia Stock Exchange on 30 May 2011. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds V. The Company issued Bonds V for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing.

Interest on Bonds V is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 August 2011 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds V. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2013 amounting to Rp1,036,800 (2012: Rp1,132,800) (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2013, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi V mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi V Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 31 Mei 2012 dan 27 Mei 2013.

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 9 Desember 2011, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-13197/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi Berkelanjutan I). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen.

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp325.000	7,75%	16 Desember/ December 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp665.000	8,00%	16 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp1.533.000	9,00%	16 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp2.523.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2011.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 16 Maret 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap I. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp1.099.000 (2012: Rp1.261.500) (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (continued)

As of 31 December 2013, Bonds V is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The Company fully paid the outstanding principal of Bonds V Serial A and Serial B on 31 May 2012 and 27 May 2013, respectively.

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate

On 9 December 2011, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-13197/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (Continuing Bonds I). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Bonds I. The Company issued Continuing Bonds I for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing.

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Continuing Bonds I Phase I) with a nominal value of Rp2,523,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C and were listed at Indonesia Stock Exchange on 19 December 2011.

Interest on Continuing Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 16 March 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds I Phase I. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2013 amounting to Rp1,099,000 (2012: Rp1,261,500) (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi Berkelaanjutan I Tahap I mendapat peringkat *idAA+* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp786.000	6,50%	14 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	Rp200.000	7,50%	4 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	Rp864.000	7,75%	4 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012 (Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II) dengan nilai nominal sebesar Rp1.850.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Mei 2012.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 4 Agustus 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp532.000 (2012: Rp925.000) (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (continued)

As of 31 December 2013, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 31 December 2013, Continuing Bonds I Phase I is rated at *idAA+* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (Continuing Bonds I Phase II) with a nominal value of Rp1,850,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 7 May 2012.

Interest on Continuing Bonds I Phase II is paid on a quarterly basis with the first payment on 4 August 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds I Phase II. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2013 amounting to Rp532,000 (2012: Rp925,000) (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II mendapat peringkat *idAA+* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II Seri A pada tanggal 14 Mei 2013.

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp376.000	6,50%	7 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	Rp578.000	7,75%	27 September 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	Rp673.000	8,75%	27 September 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012 (Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III) dengan nilai nominal sebesar Rp1.627.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 September 2012.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Desember 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp625.500 (2012: Rp406.750) (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (continued)

As of 31 December 2013, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 31 December 2013, Continuing Bonds I Phase II is rated at *idAA+* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The Company fully paid the outstanding principal of Continuing Bonds I Phase II Serial A on 14 May 2013.

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (Continuing Bonds I Phase III) with a nominal value of Rp1,627,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 28 September 2012.

Interest on Continuing Bonds I Phase III is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 December 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds I Phase III. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2013 amounting to Rp625,500 (2012: Rp406,750) (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III mendapat peringkat *idAA+* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Obligasi Berkelaanjutan II Adira Finance

Pada tanggal 21 Februari 2013, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-37/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Berkelaanjutan Obligasi Berkelaanjutan II Adira Finance (Obligasi Berkelaanjutan II). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelaanjutan II ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan II dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen.

Obligasi Berkelaanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp439.000	6,85%	11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	Rp157.000	7,30%	1 Maret/ March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	Rp553.000	7,85%	1 Maret/ March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial D	Rp851.000	8,90%	1 Maret/ March 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Obligasi Berkelaanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (Obligasi Berkelaanjutan II Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Maret 2013.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (continued)

As of 31 December 2013, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 31 December 2013, Continuing Bonds I Phase III is rated at *idAA+* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Adira Finance Continuing Bonds II

On 21 February 2013, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-37/D.04/2013 in conjunction with the Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Bonds II (Continuing Bonds II). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Bonds II. The Company issued Continuing Bonds II for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing.

Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013

Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013 (Continuing Bonds II Phase I) with a nominal value of Rp2,000,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C and Serial D were listed at Indonesia Stock Exchange on 4 March 2013.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan II Adira Finance (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi Berkelaanjutan II Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 1 Juni 2013 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelaanjutan II Tahap I. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp1.000.000 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi Berkelaanjutan II Tahap I mendapat peringkat *idAA+* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Obligasi Berkelaanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp722.000	9,15%	3 Nopember/ November 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	Rp880.000	10,50%	24 Oktober/ October 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	Rp490.000	11,00%	24 Oktober/ October 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Obligasi Berkelaanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 (Obligasi Berkelaanjutan II Tahap II) dengan nilai nominal sebesar Rp2.092.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Oktober 2013.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

Adira Finance Continuing Bonds II (continued)

Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013 (continued)

Interest on Continuing Bonds II Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 1 June 2013 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds II Phase I. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2013 amounting to Rp1,000,000 (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2013, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

*As of 31 December 2013, Continuing Bonds II Phase I is rated at *idAA+* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013

Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013 (Continuing Bonds II Phase II) with a nominal value of Rp2,092,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 25 October 2013.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 24 Januari 2014 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap II. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp523.000 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I mendapat peringkat *idAA+* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi pada tahun 2013 sebesar Rp900.405 (2012: Rp733.971) (lihat Catatan 29).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas efek utang yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 8,93% (2012: 8,49%).

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek utang yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 36.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

Adira Finance Continuing Bonds II (continued)

Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013 (continued)

Interest on Continuing Bonds II Phase II is paid on a quarterly basis with the first payment on 24 January 2014 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds II Phase II. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2013 amounting to Rp523,000 (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

*As of 31 December 2013, Continuing Bonds II Phase I is rated at *idAA+* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

The interest expenses of bonds payable in 2013 amounted to Rp900,405 (2012: Rp733,971) (see Note 29).

The weighted average effective interest rate per annum on debt securities issued as of 31 December 2013 was 8.93% (2012: 8.49%).

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of debt securities issued is disclosed in Note 36.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

	2013	2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang kepada dealer	501.686	658.233	Payables to dealers
Pengurusan fiducia	148.688	72.237	Fiducia fee
Titipan konsumen	25.262	17.257	Customers deposits
Perolehan aset tetap	15.040	16.735	Fixed assets acquisition
Lain-lain	29.964	22.159	Others
	<hr/> 720.640	<hr/> 786.621	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Premi asuransi	110.939	88.937	Insurance premium
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan porsi pembiayaan bersama	13.541	10.660	Recovery on written off receivables from joint financing portion
Denda keterlambatan porsi pembiayaan bersama	6.993	6.954	Late charges from joint financing portion
Titipan konsumen	-	1.884	Customers deposits
	<hr/> 131.473	<hr/> 108.435	
	<hr/> 852.113	<hr/> 895.056	

Utang kepada dealer merupakan liabilitas Perseroan kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang kepada dealer dan utang premi asuransi diungkapkan pada Catatan 36.

18. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang pajak

	2013	2012	
Pajak penghasilan badan	16.554	75.755	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan lainnya	8.384	23.423	<i>Other income taxes</i>
Pasal 21	3.244	986	Article 21
Pasal 23 dan 26	57.681	43.821	Articles 23 and 26
Pasal 25	2.950	2.001	Article 25
Pasal 4(2)	<hr/> 88.813	<hr/> 145.986	Article 4(2)

b. Beban pajak penghasilan

	2013	2012	
Kini	618.542	480.786	<i>Current</i>
Tangguhan	(43.545)	(3.506)	<i>Deferred</i>
	<hr/> 574.997	<hr/> 477.280	

Payables to dealers represent the Company's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of payables to dealers and insurance premium payables is disclosed in Note 36.

18. INCOME TAX

a. Taxes payable

	2013	2012	
Pajak penghasilan badan	16.554	75.755	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan lainnya	8.384	23.423	<i>Other income taxes</i>
Pasal 21	3.244	986	Article 21
Pasal 23 dan 26	57.681	43.821	Articles 23 and 26
Pasal 25	2.950	2.001	Article 25
Pasal 4(2)	<hr/> 88.813	<hr/> 145.986	Article 4(2)

b. Income tax expense

	2013	2012	
Kini	618.542	480.786	<i>Current</i>
Tangguhan	(43.545)	(3.506)	<i>Deferred</i>
	<hr/> 574.997	<hr/> 477.280	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.282.202	1.895.918	<i>Income before income tax expense</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Amortisasi biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	2.543.709	2.409.725	<i>Amortization of transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables</i>
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	(45.007)	(314.195)	<i>Write-off of consumer financing receivables</i>
Imbalan kerja karyawan	66.882	50.818	<i>Employees' benefits</i>
Kesejahteraan karyawan	23.353	10.789	<i>Employees' welfare</i>
Promosi	21.298	57.179	<i>Promotion</i>
Amortisasi beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	7.787	6.746	<i>Amortization of prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	328	17.161	<i>Allowance for impairment losses from other receivables</i>
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(2.851.513)	(2.398.526)	<i>Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	456.923	203.613	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables</i>
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	(37.898)	(10.737)	<i>Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings</i>
Penyusutan aset tetap	(7.593)	(16.039)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai sewa pembiayaan	(4.089)	(2.513)	<i>Reversal of impairment losses on finance leases</i>
	2.456.382	1.909.939	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	35.877	29.042	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	(18.091)	(15.840)	<i>Interest income from current accounts and time deposits</i>
	17.786	13.202	
Laba kena pajak	2.474.168	1.923.141	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	618.542	480.786	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(601.988)	(405.031)	<i>Less: prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan badan	16.554	75.755	<i>Corporate income tax payable</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2013 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.

18. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2013	2012	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.282.202	1.895.918	<i>Income before income tax expense</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Amortisasi biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	2.543.709	2.409.725	<i>Amortization of transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables</i>
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	(45.007)	(314.195)	<i>Write-off of consumer financing receivables</i>
Imbalan kerja karyawan	66.882	50.818	<i>Employees' benefits</i>
Kesejahteraan karyawan	23.353	10.789	<i>Employees' welfare</i>
Promosi	21.298	57.179	<i>Promotion</i>
Amortisasi beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	7.787	6.746	<i>Amortization of prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	328	17.161	<i>Allowance for impairment losses from other receivables</i>
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(2.851.513)	(2.398.526)	<i>Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	456.923	203.613	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables</i>
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	(37.898)	(10.737)	<i>Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings</i>
Penyusutan aset tetap	(7.593)	(16.039)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai sewa pembiayaan	(4.089)	(2.513)	<i>Reversal of impairment losses on finance leases</i>
	2.456.382	1.909.939	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	35.877	29.042	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	(18.091)	(15.840)	<i>Interest income from current accounts and time deposits</i>
	17.786	13.202	
Laba kena pajak	2.474.168	1.923.141	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	618.542	480.786	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(601.988)	(405.031)	<i>Less: prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan badan	16.554	75.755	<i>Corporate income tax payable</i>
Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2013 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.			<i>Taxable income which is resulted from reconciliation for the year 2013 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.</i>
Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2012 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.			<i>Taxable income which is resulted from reconciliation for the year 2012 conforms with the Company's Annual Corporate Tax Return.</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.282.202	1.895.918	<i>Income before income tax expense</i>
Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(18.091)	(15.840)	<i>Less: net interest income subjected to final tax</i>
	<u>2.264.111</u>	<u>1.880.078</u>	
Tarif pajak maksimum 25%	566.028	470.019	<i>Marginal statutory income tax rate of 25%</i>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%	8.969	7.261	<i>Permanent differences at 25% tax rate</i>
Beban pajak penghasilan	<u>574.997</u>	<u>477.280</u>	<i>Income tax expense</i>

c. Liabilitas pajak tangguhan - neto

c. Deferred tax liabilities - net

	2013			
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:				<i>Deferred tax assets:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	(9.181)	101.956	-	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables</i>
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	41.986	16.721	-	<i>Accrued employees' benefits</i>
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	36.436	5.837	-	<i>Accrued employees' welfare Promotion</i>
Promosi	23.559	5.324	-	<i>Other comprehensive income</i>
Pendapatan komprehensif lain	4.247	-	4.752	<i>Allowance for impairment losses on other receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.551	83	-	<i>Stock dividend</i>
Dividen saham	<u>88</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>88</u>
	<u>99.686</u>	<u>129.921</u>	<u>4.752</u>	<u>234.359</u>
Liabilitas pajak tangguhan:				<i>Deferred tax liabilities:</i>
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(476.229)	(76.951)	-	<i>Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(17.895)	(1.898)	-	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(1.284)	(7.527)	-	<i>Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings</i>
	<u>(495.408)</u>	<u>(86.376)</u>	<u>-</u>	<u>(581.784)</u>
	<u>(395.722)</u>	<u>43.545</u>	<u>4.752</u>	<u>(347.425)</u>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Liabilitas pajak tangguhan - neto (lanjutan)

	2012				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	29.282	12.704	-	41.986	Accrued employees' benefits
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	33.738	2.698	-	36.436	Accrued employees' welfare
Promosi	9.264	14.295	-	23.559	Promotion
Pendapatan komprehensif lain	-	-	4.247	4.247	Other comprehensive income
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.378	173	-	2.551	Allowance for impairment losses from other receivables
Dividen saham	88	-	-	88	Stock dividend
	74.750	29.870	4.247	108.867	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(479.029)	2.800	-	(476.229)	Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables
Penyusutan aset tetap	(13.885)	(4.010)	-	(17.895)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	14.975	(24.156)	-	(9.181)	Allowance for impairment losses from consumer financing receivables
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(286)	(998)	-	(1.284)	Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
	(478.225)	(26.364)	-	(504.589)	
	(403.475)	3.506	4.247	(395.722)	

d. Pemeriksaan pajak

Pada tahun 2009, Perseroan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas kewajiban pajak penghasilan pasal 25 Masa Pajak Juli-September 2009 No. 00070/106/09/054/09 tertanggal 20 Oktober 2009 sebesar Rp41.248. Pada tanggal 9 Nopember 2009, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan surat keputusan No. KEP-00091/WPJ.07/KP.0803/2009 tentang pembetulan atas penerbitan STP No. 00070/106/09/054/09 tertanggal 20 Oktober 2009 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar menjadi Rp18.639 (termasuk sanksi bunga sebesar Rp717). Perseroan telah melunasi STP tersebut dan telah mengkreditkan pembayaran pokok dari STP sebesar Rp17.922 di SPT 2009 dan membebangkan sanksi bunga sebesar Rp717 ke laporan rugi laba komprehensif tahun 2009. Namun demikian, Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2012 atas STP tersebut dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini, Perseroan tidak mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

d. Tax assessments

In 2009, the Company received a Tax Collection Notice (STP) of income tax article 25 for fiscal period July-September 2009 No. 00070/106/09/054/09 dated 20 October 2009 amounting to Rp41,248. On 9 November 2009, Directorate General of Taxes issued decision letter No. KEP00091/WPJ.07/KP.0803/2009 regarding revision of STP No.00070/106/09/054/09 dated 20 October 2009 and confirming tax payable to become Rp18,639 (including interest penalty of Rp717). The Company had paid the revised STP and credited the principal payment of the STP in 2009 annual corporate income tax return and charged the interest penalty to the statement of comprehensive income in 2009. However, the Company submitted the appeal to Tax Court in March 2012 and was rejected by Tax Court. After the rejection, the Company did not requested for a judicial review on the Tax Court decision by the Supreme Court.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyertorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2013	2012	
Kesejahteraan karyawan	321.666	319.353	Employees' welfare
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 33c)	213.377	149.884	Post-employment benefits (see Note 33c)
Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lihat Catatan 33c)	<u>21.450</u>	<u>18.061</u>	Other long-term employment benefits (see Note 33c)
	<u>556.493</u>	<u>487.298</u>	

20. SUKUK MUDHARABAH

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance

Pada tanggal 21 Februari 2013, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-37/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I dengan tujuan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan yaitu pembiayaan murabahah.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013

Sukuk Mudharabah/ Mudharabah Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Sharing revenue ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Sukuk Mudharabah/ Mudharabah Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp66.000	57,083% (ekuivalen 6,85% per tahun/equivalent 6.85% per year)	11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp27.000	60,833% (ekuivalen 7,30% per tahun/equivalent 7.30% per year)	1 Maret/ March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp286.000	65,417% (ekuivalen 7,85% per tahun/equivalent 7.85% per year)	1 Maret/ March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp379.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Maret 2013.

18. INCOME TAX (continued)

e. *Administration*

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

20. MUDHARABAH BONDS

Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I

On 21 February 2013, the Company received the effective notification from OJK based on its letter No. S-37/D.04/2013 in conjunction with the Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I (Continuing Mudharabah Bonds I). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Mudharabah Bonds I. The Company issued Continuing Mudharabah Bonds I for the purpose of funding the Company's activity which is Murabahah financing.

Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase I Year 2013

Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2013 (Continuing Mudharabah Bonds I Phase I) with a nominal value of Rp379,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 4 March 2013.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance
(lanjutan)**

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I
Tahun 2013 (lanjutan)

Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 1 Juni 2013 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I. Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh Perseroan dari hasil pembiayaan *Murabahah*. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp189.500 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang sukuk mudharabah, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh sukuk mudharabah yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I mendapat peringkat *idAA+ (sy)* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas Sukuk Mudharabah pada tahun 2013 sebesar Rp24.200.

20. MUDHARABAH BONDS (continued)

**Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I
(continued)**

Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase I
Year 2013 (continued)

Revenue sharing of Continuing Mudharabah Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 1 June 2013 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Mudharabah Bonds I Phase I. Sharing revenue of Mudharabah Bonds is calculated from multiplication between sharings revenue ratio and margin that the Company acquires from Murabahah financing. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2013 amounting to Rp189,500 (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2013, the Company had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the mudharabah bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 31 December 2013, Continuing Mudharabah Bonds I Phase I is rated at *idAA+ (sy)* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing of Mudharabah Bonds in 2013 amounted to Rp24,200.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	2013			Shareholders
	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	950.000.000	95,00%	95.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Asuransi Adira Dinamika	4.186.000	0,42%	419	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	45.814.000	4,58%	4.581	Others (each owns below 5%)
	1.000.000.000	100,00%	100.000	
2012				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	950.000.000	95,00%	95.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Asuransi Adira Dinamika	4.404.500	0,44%	440	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	45.595.500	4,56%	4.560	Others (each owns below 5%)
	1.000.000.000	100,00%	100.000	

Dari komposisi pemegang saham Perseroan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan.

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of 31 December 2013 and 2012 were as follows:

Based on the Company's shareholders composition above, there is no ownership of shares by Commissioners and Directors of the Company.

22. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 17 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp709.300 atau Rp709 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp14.187. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 13 Juni 2013.

Pada tanggal 7 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp791.500 atau Rp792 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp15.833. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 15 Juni 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp89.633 (2012: Rp75.446) sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

22. APPROPRIATION OF NET INCOME

On 17 May 2013, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp709,300 or Rp709 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp14,187. Cash dividends were paid on 13 June 2013.

On 7 May 2012, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp791,500 or Rp792 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp15,833. Cash dividends were paid on 15 June 2012.

As of 31 December 2013, the Company had a general reserve amounting to Rp89,633 (2012: Rp75,446), in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar intrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(19.558)	(2.571)	<i>Balance at the beginning of the year - before deferred income tax</i>
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	<u>(16.439)</u>	<u>(16.987)</u>	<i>Effective portion of changes in fair value</i>
	(35.997)	(19.558)	
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 18)	8.999	4.247	<i>Deferred tax asset (see Note 18)</i>
Saldo akhir tahun - setelah pajak penghasilan tangguhan	<u>(26.998)</u>	<u>(15.311)</u>	<i>Balance at the end of the year - after deferred income tax</i>

24. LABA PER SAHAM - DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada periode bersangkutan.

23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The movement of the cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected the profit and loss was as follows:

	2013	2012	
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(19.558)	(2.571)	<i>Balance at the beginning of the year - before deferred income tax</i>
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	<u>(16.439)</u>	<u>(16.987)</u>	<i>Effective portion of changes in fair value</i>
	(35.997)	(19.558)	
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 18)	8.999	4.247	<i>Deferred tax asset (see Note 18)</i>
Saldo akhir tahun - setelah pajak penghasilan tangguhan	<u>(26.998)</u>	<u>(15.311)</u>	<i>Balance at the end of the year - after deferred income tax</i>

25. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2013	2012	
Pendapatan pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing income</i>
Pihak ketiga	7.778.628	7.727.407	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	48	66	<i>Related parties</i>
Dikurangi:			
Bagian pendapatan yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	<u>(2.723.804)</u>	<u>(3.547.461)</u>	<i>Portion of funds financed by bank in relation to joint financing</i>
	5.054.872	4.180.012	

Pada tahun 2013, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen sebesar Rp2.397.207 (2012: Rp2.250.884).

24. EARNINGS PER SHARE - BASIC

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Termasuk dalam pendapatan pembiayaan konsumen pada tahun 2013 dan 2012 adalah pendapatan margin dikurangi amortisasi biaya transaksi atas pembiayaan murabahah (lihat Catatan 43).

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

	2013	2012	
Pendapatan pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing income</i>
Pihak ketiga	7.778.628	7.727.407	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	48	66	<i>Related parties</i>
Dikurangi:			
Bagian pendapatan yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	<u>(2.723.804)</u>	<u>(3.547.461)</u>	<i>Portion of funds financed by bank in relation to joint financing</i>
	5.054.872	4.180.012	

In 2013, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to consumer financing income was Rp2,397,207 (2012: Rp2,250,884).

Included in consumer financing income in 2013 and 2012 are margin income less amortization of transaction costs of murabahah financing (see Note 43).

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2013, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan sewa pembiayaan sebesar Rp14.798 (2012: Rp414).

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2013	2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Administrasi	2.105.235	1.963.837	Administration
Denda keterlambatan	520.843	400.216	Late charges
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	133.289	41.604	Recovery on written-off receivables
Pinjaman	102.256	97.117	Penalty
Jasa giro	1.924	2.273	Interest on current accounts
Lain-lain	21.248	25.296	Others
	<u>2.884.795</u>	<u>2.530.343</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Jasa giro	12.619	9.906	Interest on current accounts
Bunga deposito berjangka	3.547	3.661	Interest on time deposits
Dividen (lihat Catatan 10)	807	910	Dividend (see Note 10)
	<u>16.973</u>	<u>14.477</u>	
	<u>2.901.768</u>	<u>2.544.820</u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

26. FINANCE LEASES INCOME

In 2013, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to finance leases income was Rp14,798 (2012: Rp414).

27. OTHER INCOME

28. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

28. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

	2013	2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Gaji dan tunjangan	1.505.444	1.420.698	Salaries and allowance
Imbalan pasca-kerja	87.536	66.455	Post-employment benefits
Pelatihan dan pendidikan	48.593	42.172	Training and education
	<u>1.641.573</u>	<u>1.529.325</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Gaji dan tunjangan	110.039	105.251	Salaries and allowance
Imbalan pasca-kerja	9.962	9.001	Post-employment benefits
	<u>120.001</u>	<u>114.252</u>	
	<u>1.761.574</u>	<u>1.643.577</u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2013	2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga atas efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 16)			<i>Interest on debt securities issued (see Note 16)</i>
Obligasi	881.099	712.522	<i>Bonds</i>
Medium-term notes	20.058	32.462	<i>Medium-term notes</i>
Bunga atas pinjaman yang diterima	571.623	390.180	<i>Interest on borrowings</i>
Amortisasi biaya emisi sukuk mudharabah	636	-	<i>Amortization of mudharabah bonds issuance</i>
Beban provisi dan administrasi	401	-	<i>Provision and administration expenses</i>
	1.473.817	1.135.164	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Bunga atas efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 16)			<i>Interest on debt securities issued (see Note 16)</i>
Obligasi	19.306	21.449	<i>Bonds</i>
Medium-term notes	1.213	2.212	<i>Medium-term notes</i>
Bunga atas pinjaman yang diterima	174.127	32.231	<i>Interest on borrowings</i>
Beban provisi dan administrasi	2.050	2.050	<i>Provision and administration expenses</i>
	196.696	57.942	
	1.670.513	1.193.106	

Amortisasi biaya emisi efek utang yang diterbitkan pada tahun 2013 sebesar Rp12.290 (2012: Rp10.653) dicatat sebagai bagian dari bunga atas efek utang yang diterbitkan, sedangkan amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima pada tahun 2013 sebesar Rp6.771 (2012: Rp4.005) dicatat sebagai bagian dari bunga atas pinjaman yang diterima.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2013	2012	
Beban kantor	232.284	246.081	<i>Office expenses</i>
Beban sewa	142.247	125.116	<i>Rental expenses</i>
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	77.933	71.506	<i>Depreciation of fixed assets (see Note 11)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	71.585	69.169	<i>Repair and maintenance</i>
Transportasi	54.268	51.071	<i>Transportation</i>
Percetakan dan dokumentasi	50.565	37.964	<i>Printing and documentation</i>
Perangko dan materai	48.195	56.938	<i>Postage and stamp duties</i>
Jasa penerimaan angsuran	17.226	34.976	<i>Installment collection fees</i>
Amortisasi aset takberwujud (lihat Catatan 12)	15.007	15.574	<i>Intangible assets amortization (see Note 12)</i>
Administrasi bank	7.552	7.261	<i>Bank administration</i>
Lain-lain	61.274	51.363	<i>Others</i>
	778.136	767.019	

31. BEBAN PEMASARAN

	2013	2012	
Promosi dealer	131.933	161.604	<i>Dealer promotion</i>
Promosi konsumen	44.714	38.507	<i>Customer promotion</i>
	176.647	200.111	

31. MARKETING EXPENSES

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. BEBAN LAIN-LAIN

	2013	2012
Beban pengurusan piutang lain-lain	88.823	68.632
Lain-lain	4.100	8.299
	<hr/> 92.923	<hr/> 76.931

33. IMBALAN PASCA-KERJA

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2013, iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2013, iuran pasti yang diakui sebagai "beban gaji dan tunjangan" pada laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp12.856 (2012: Rp9.946).

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Imbalan kerja jangka panjang dan pasca-kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh PT Tower Watson Purbajaga, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Asumsi ekonomi:			<i>Economic assumptions:</i>
Tingkat diskonto per tahun	9,25%	6,25%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8%	8%	Annual salary growth rate

32. OTHER EXPENSES

	2013	2012	
Expense from arrangement of other receivables			
Others			
	<hr/> 92.923	<hr/> 76.931	

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Since 16 May 2007, the Company has defined contribution pension program covering its qualified permanent employees who meets the Company's criteria, where the contribution pension program is defined and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 December 2013, the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' base salaries.

For year ended 31 December 2013, the defined contributions are recognized as "salary and benefits expenses" in the statements of comprehensive income amounting to Rp12,856 (2012: Rp9,946).

In accordance with Law UU 13/2003, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, long service leave, severance pay and other benefits are calculated by PT Tower Watson Purbajaga, the independent actuary, using the projected-unit-credit method.

The major assumptions used by the independent actuary were as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2013:

	2013	2012			
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ <i>Obligation for post- employment benefits</i>	Biaya jasa kini dan biaya bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Kewajiban imbalan pasca kerja/ <i>Obligation for post- employment benefits</i>	Biaya jasa kini dan biaya bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(29.682)	(13.614)	(41.481)	(6.861)	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	35.250	2.562	49.958	8.028	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Kewajiban imbalan pasca-kerja Perseroan untuk tahun berakhir 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010 dan 2009 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 8 Januari 2014, 10 Januari 2013, 18 Januari 2012, 7 Januari 2011 dan 4 Januari 2010.

a. Kewajiban imbalan pasca-kerja

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	250.495	300.694	211.083	128.416	75.140	<i>Present value of obligation for post-employment benefits</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(20.336)	(137.838)	(99.467)	(48.413)	(20.712)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	4.668	5.089	5.511	5.932	6.353	<i>Unrecognized past service cost - non-vested</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja yang dicatat di dalam laporan posisi keuangan	<u>234.827</u>	<u>167.945</u>	<u>117.127</u>	<u>85.935</u>	<u>60.781</u>	<i>Obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position</i>

b. Beban imbalan pasca-kerja

	2013	2012	
Beban jasa kini	48.099	38.347	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	18.647	15.824	<i>Interest expense</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	8.897	8.118	<i>Amortization of actuarial losses</i>
Pemulihan atas beban jasa lalu - <i>non-vested</i>	(421)	(421)	<i>Reversal of past service cost - non-vested</i>
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u>75.222</u>	<u>61.868</u>	<i>Expense to be recognized in the current year</i>

c. Perubahan kewajiban imbalan pasca-kerja

	2013	2012	
Kewajiban imbalan pasca-kerja, awal tahun	167.945	117.127	<i>Obligation for post-employment benefits, beginning of year</i>
Beban imbalan pasca-kerja pada tahun berjalan	75.222	61.868	<i>Post-employment benefits expense for the current year</i>
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(8.340)	(11.050)	<i>Payment of employees' benefits during the current year</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir tahun (lihat Catatan 19)	<u>234.827</u>	<u>167.945</u>	<i>Obligation for post-employment benefits, end of year (see Note 19)</i>

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2013:

The Company's obligation for post-employment benefits for the years ended 31 December 2013, 2012, 2011, 2010 and 2009 was in accordance with the independent actuary report dated 8 January 2014, 10 January 2013, 18 January 2012, 7 January 2011 and 4 January 2010.

a. Obligation for post-employment benefits

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	250.495	300.694	211.083	128.416	75.140	<i>Present value of obligation for post-employment benefits</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(20.336)	(137.838)	(99.467)	(48.413)	(20.712)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	4.668	5.089	5.511	5.932	6.353	<i>Unrecognized past service cost - non-vested</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja yang dicatat di dalam laporan posisi keuangan	<u>234.827</u>	<u>167.945</u>	<u>117.127</u>	<u>85.935</u>	<u>60.781</u>	<i>Obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position</i>

b. Post-employment benefits expenses

	2013	2012	
Beban jasa kini	48.099	38.347	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	18.647	15.824	<i>Interest expense</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	8.897	8.118	<i>Amortization of actuarial losses</i>
Pemulihan atas beban jasa lalu - <i>non-vested</i>	(421)	(421)	<i>Reversal of past service cost - non-vested</i>
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u>75.222</u>	<u>61.868</u>	<i>Expense to be recognized in the current year</i>

c. Movement of obligation for post-employment benefits

	2013	2012	
Kewajiban imbalan pasca-kerja, awal tahun	167.945	117.127	<i>Obligation for post-employment benefits, beginning of year</i>
Beban imbalan pasca-kerja pada tahun berjalan	75.222	61.868	<i>Post-employment benefits expense for the current year</i>
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(8.340)	(11.050)	<i>Payment of employees' benefits during the current year</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir tahun (lihat Catatan 19)	<u>234.827</u>	<u>167.945</u>	<i>Obligation for post-employment benefits, end of year (see Note 19)</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan induk/Parent company	Kerjasama pembiayaan, pinjaman, penempatan dana giro dan deposito berjangka/Financing cooperation, borrowing, placement in current accounts and time deposits
PT Adira Quantum Multifinance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama /Owned by the same controlling shareholder	Investasi dalam saham/Investment in shares
PT Asuransi Adira Dinamika	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama, manajemen kunci yang sama dan pemegang saham/Owned by the same controlling shareholder, the same key management and shareholder	Kerjasama asuransi kendaraan konsumen, asuransi aset tetap Perseroan dan pembelian obligasi/Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing, insurance of the Company's fixed assets and purchase of bonds
DBS Bank (Singapore) Ltd	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Pinjaman, pembelian obligasi/Borrowing, purchase of bonds
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Transaksi derivatif/Derivative transaction

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan diubah pada tanggal 9 Juli 2004, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga setahun pada tahun 2013 berkisar antara 13,43% - 15,35% (2012: 11,49% - 16,49%); dan menunjuk Perseroan sebagai pengelola piutang, antara lain mengelola dan menatausahaan piutang, menyimpan dokumen dan memberikan jasa administrasi kepada setiap konsumen. PT Bank Danamon Indonesia Tbk berhak mendapatkan porsi denda keterlambatan sebesar 10% dari pendapatan denda yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama; dan porsi pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan maksimal sebesar sisa pokok porsi pembiayaan bersama dari pendapatan pemulihan yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang pernah dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama.

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Perseroan menempatkan dana giro dan deposito berjangka pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship with related parties is summarized as follows:

Balances and transactions with related parties are as follows:

- Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 9 July 2004, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2013 ranging from 13.43% - 15.35% (2012: 11.49% - 16.49%); and assigned the Company to manage the receivables including managing and administering the receivables, safekeeping of documents and providing administrative services to each customer. PT Bank Danamon Indonesia Tbk has right to earn 10% of late charges, which have been received by the Company from consumer financing that are financed with joint financing facility; and portion of recovery on written-off receivables maximum of outstanding principal from joint financing portion, which have been received by the Company from consumer financing that were financed with joint financing facility.

The Company has a revolving working capital facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The Company maintains current accounts and time deposits at PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- PT Asuransi Adira Dinamika dan Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen dengan pembiayaan Perseroan.
- Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS Bank (Singapore) Ltd (lihat Catatan 14).
- Perseroan mengadakan perjanjian kontrak valuta berjangka dengan PT Bank DBS Indonesia dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd. PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai *counterparty*.

Transaksi dengan pihak berelasi, kecuali pinjaman kepada personil manajemen kunci, dilakukan dengan menggunakan persyaratan usaha normal.

a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)

	2013	2012
Perusahaan induk:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	921.584	1.653.820
Persentase terhadap jumlah aset	2,97%	6,50%

b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

	2013	2012
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	262	7
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(30)	(4)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1)	-
	231	3
Personil manajemen kunci dari Perseroan:		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	65	853
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(5)	(233)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(4)
	60	616
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya:		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	46	-
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(14)	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2)	-
	30	-
	321	619
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- PT Asuransi Adira Dinamika and the Company entered into a cooperation agreement, whereby the Company appointed PT Asuransi Adira Dinamika to provide insurance coverage for consumers' motor vehicles which are financed by the Company.
- The Company has working capital facilities from DBS Bank (Singapore) Ltd (see Note 14).
- The Company entered into forward contracts with PT Bank DBS Indonesia to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd. PT Bank DBS Indonesia acted as counterparty.

Transactions with related parties, except for loans to key management personnel, are on normal commercial terms.

a. Cash and cash equivalents (see Note 4)

Parent company: PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Percentage to total assets
--	----------------------------

b. Consumer financing receivables (see Note 5)

Key management personals of parent company: Consumer financing receivables - gross	Unearned consumer financing income Allowance for impairment losses
Key management personals of the Company: Consumer financing receivables - gross	Unearned consumer financing income Allowance for impairment losses
Key management personals of other related party: Consumer financing receivables - gross	Unearned consumer financing income Allowance for impairment losses

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Piutang lain-lain (lihat Catatan 8)

	2013	2012
Personil manajemen kunci dari Perseroan Perusahaan induk:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.239	7.185
	1.110	3.661
	9.349	10.846
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,03%</u>	<u>0,04%</u>

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci selama tahun berjalan, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci dan anggota keluarga dekat mereka pada akhir tahun.

d. Aset Derivatif (lihat Catatan 9)

	2013	2012
Pihak berelasi lainnya:		
PT Bank DBS Indonesia	-	5.840
Persentase terhadap jumlah aset	<u>-</u>	<u>0,02%</u>

e. Investasi dalam saham (lihat Catatan 10)

	2013	2012
Pihak berelasi lainnya:		
PT Adira Quantum Multifinance	650	650
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>

f. Pinjaman yang diterima (lihat Catatan 14)

	2013	2012
Pihak berelasi lainnya:		
DBS Bank (Singapore) Ltd.	2.433.904	1.927.276
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>9,75%</u>	<u>9,44%</u>

g. Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 15)

	2013	2012
Pihak berelasi lainnya:		
DBS Bank (Singapore) Ltd.	53.190	27.523
PT Asuransi Adira Dinamika	1.766	2.789
PT Bank DBS Indonesia	1.104	-
Perusahaan induk:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	642	476
	56.702	30.788
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,23%</u>	<u>0,15%</u>

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Other receivables (see Note 8)

	2013	2012	
Personil manajemen kunci dari Perseroan Perusahaan induk:			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.239	7.185	<i>Key management personnel of the Company Parent company: PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	1.110	3.661	
	9.349	10.846	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,03%</u>	<u>0,04%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

No impairment losses of other receivables from key management personnel during the year, and no specific allowance has been made for impairment losses of other receivables from key management personnel and their immediate family at the end of the year.

d. Derivative asset (see Note 9)

	2013	2012	
Pihak berelasi lainnya:			
PT Bank DBS Indonesia	-	5.840	<i>Other related party: PT Bank DBS Indonesia</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>-</u>	<u>0,02%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

e. Investment in shares (see Note 10)

	2013	2012	
Pihak berelasi lainnya:			
PT Adira Quantum Multifinance	650	650	<i>Other related party: PT Adira Quantum Multifinance</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

f. Borrowings (see Note 14)

	2013	2012	
Pihak berelasi lainnya:			
DBS Bank (Singapore) Ltd.	2.433.904	1.927.276	<i>Other related party: DBS Bank (Singapore) Ltd.</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>9,75%</u>	<u>9,44%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

g. Accrued expenses (see Note 15)

	2013	2012	
Pihak berelasi lainnya:			
DBS Bank (Singapore) Ltd.	53.190	27.523	<i>Other related parties: DBS Bank (Singapore) Ltd.</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	1.766	2.789	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
PT Bank DBS Indonesia	1.104	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Perusahaan induk:			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	642	476	<i>Parent company: PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	56.702	30.788	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,23%</u>	<u>0,15%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

h. Efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 16)

	2013	2012	
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
DBS Bank (Singapore) Ltd.	250.000	-	DBS Bank (Singapore) Ltd.
PT Asuransi Adira Dinamika	124.500	158.000	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Bank DBS Indonesia	72.300	-	PT Bank DBS Indonesia
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.000	40.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>481.800</u>	<u>198.000</u>	
Percentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1,93%</u>	<u>0,97%</u>	Percentage to total liabilities

i. Utang lain-lain (lihat Catatan 17)

	2013	2012	
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Asuransi Adira Dinamika	110.939	88.937	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Adira Quantum Multifinance	-	1.884	PT Adira Quantum Multifinance
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.534	17.614	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>131.473</u>	<u>108.435</u>	
Percentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,53%</u>	<u>0,53%</u>	Percentage to total liabilities

j. Pendapatan pemberian konsumen (lihat Catatan 25)

	2013	2012	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	29	4	Key management personnels of parent company
Personil manajemen kunci dari Perseroan	17	62	Key management personnels of the Company
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	2	-	Key management personnels of other related parties
	<u>48</u>	<u>66</u>	
Percentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total income

k. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 27)

	2013	2012	
Perusahaan induk:			Parent company:
Bunga jasa giro di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.619	9.906	Interest income from current accounts at PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bunga deposito berjangka di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.547	3.661	Interest income from time deposits at PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
Dividen dari PT Adira Quantum Multifinance	807	910	Dividend from PT Adira Quantum Multifinance
	<u>16.973</u>	<u>14.477</u>	
Percentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0,21%</u>	<u>0,21%</u>	Percentage to total income

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

I. Beban gaji dan tunjangan (lihat Catatan 28)

	2013	2012	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			
Imbalan kerja jangka pendek	108.879	96.329	Key management personnels of the Company: Short-term employees' benefits
Imbalan pasca-kerja	5.468	5.180	Post-employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	4.494	3.821	Termination benefits
Pembayaran berbasis saham	990	1.733	Stock plan compensation
Imbalan kerja jangka-panjang lainnya	<u>170</u>	<u>7.189</u>	Other long-term employees' benefits
	<u>120.001</u>	<u>114.252</u>	
Persentase terhadap jumlah beban	<u>2,08%</u>	<u>2,35%</u>	Percentage to total expenses

m. Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

	2013	2012	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	1	-	Key management personnels of parent company
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	2	-	Key management personnels of the other related parties
Personil manajemen kunci dari perseroan	<u>(4)</u>	<u>2</u>	Key management personnels of the Company
	<u>(1)</u>	<u>2</u>	
Persentase terhadap jumlah beban	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total expenses

n. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 29)

	2013	2012	
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
DBS Bank (Singapore) Ltd.	170.375	27.899	DBS Bank (Singapore) Ltd.
PT Asuransi Adira Dinamika	8.814	19.814	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Bank DBS Indonesia	1.397	-	PT Bank DBS Indonesia
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.110	10.229	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>196.696</u>	<u>57.942</u>	
Persentase terhadap jumlah beban	<u>3,40%</u>	<u>1,19%</u>	Percentage to total expenses

- o. Premi asuransi kepada PT Asuransi Adira Dinamika untuk perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen melalui pembiayaan Perseroan dan aset tetap Perseroan pada tahun 2013 sebesar Rp1.129.538 (2012: Rp1.023.084).**

- o. Insurance premiums to PT Asuransi Adira Dinamika to cover the insurance for customers' motor vehicles which are financed by the Company and the Company's fixed assets in 2013 amounted to Rp1,129,538 (2012: Rp1,023,084).**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Operational risk

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh Perseroan.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Tahun ini merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya terkait dengan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", yang dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Aktivitas ini mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006, yang mana penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perseroan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Perusahaan Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework

Considering that implementation of good risk management practices could support the performance of a finance company, risk management would always be an important supporting element for the Company in conducting its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which could arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction established by implementation of the Company.

The values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management of the Company. Risk infrastructure is built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitoring and controlling risk.

Risk management's function is also obliged to maintain the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development. This year is a continuation of previous years in terms of the "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", which is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the controlling shareholder of the Company. This activity refers to Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006, in which the implementation of Company's risk management is an integrated and consistent approach in conducting review, measurement, monitoring and management of risks to the entire components of the Company's group. Furthermore, the partnership between the Company and its Parent Company is an important matter, considering both companies face the same regional and global challenges in managing rapid business growth and intense competition atmosphere; however, at the same time the Company must remain capable of conducting the business practices, based upon and in reference to the prudence principle.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, Manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Direktorat Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan konsumen.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

As a company engages in financing activities, the Company's Management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Directorate is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, which could be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since the planning of annual business plan, which includes:

- Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;
- Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;
- Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorization in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;
- The presence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and
- Establishing committees in relation to the implementation of risk management, i.e. the Risk Management Committee.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established through placing representatives from Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's consumer financing receivables.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perseroan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun adanya proses pemeriksaan tahunan atas program kredit. Kebijakan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Perusahaan Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

Pilar 4: Pengendalian Internal

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Pillar 2: Policy and Implementation of Limits

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialized to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorization for both credit and non-credit transactions.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established as the Company obtains approval from Parent Company for proposal of new limits and annual assessment process for credit programs is in place. The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables should also follow the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Audit and Risk Management Committee. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing data/information instantly and accurately for the Management, Parent Company or related third parties.

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.

Pillar 4: Internal Control

The Company has the Internal Audit Division which independently reports on the process and results of assessment to the Board of Commissioners and President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and
- Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 4: Pengendalian Internal (lanjutan)

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perseroan meningkat. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Sumber pendanaan Perseroan yang terbesar berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen. Perseroan juga menerbitkan obligasi, *medium-term notes* dan sukuk *mudharabah* yang sebagian besar mempunyai jangka waktu yang panjang, yaitu 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga/bagi hasil tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank swasta nasional dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga dan risiko kurs mata uang, Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing berupa pinjaman yang diterima sebesar USD286.250.000 (2012: USD214.583.333) atau setara dengan Rp3.483.663 (2012: Rp2.067.512) yang telah dilindungi nilai melalui instrumen derivatif seperti kontrak *cross currency swap* dan *forward* (lihat Catatan 9).

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Pillar 4: Internal Control (continued)

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/Information Technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could expose to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

The largest source of funding for the Company comes from a joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk with fixed interest rate and same period with the consumer financing receivables. The Company's funding source is also from the issuance of bonds, medium-term notes and mudharabah bonds mostly for long-term, i.e. for 3 (three) years, with fixed interest rates/sharing revenue and as well as a small number of loans from the national private banks with floating interest rates.

To anticipate interest rate risk and currency risk, the Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies and have floating interest rate.

As of 31 December 2013, the Company had financial liability denominated in foreign currency for borrowings amounting to USD286,250,000 (2012: USD214,583,333) or equivalent to Rp3,483,663 (2012: Rp2,067,512) that had been hedged by derivative instrument such as cross currency swap contract and forward (see Note 9).

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing business in foreign currency.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

2013							
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/Fixed rate				
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	Jumlah/ Total
Aset keuangan							
Kas dan setara kas	678.830	-	470.000	-	-	-	1.148.830
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	5.263.162	9.401.838	8.167.091	4.176.026	27.008.117
Investasi sewa pembiayaan - neto	-	-	172.956	333.710	440.737	549.459	1.496.862
	<u>678.830</u>	<u>-</u>	<u>5.906.118</u>	<u>9.735.548</u>	<u>8.607.828</u>	<u>4.725.485</u>	<u>29.653.809</u>
Liabilitas keuangan							
Pinjaman yang diterima	833.574	2.620.557	3.713.033	2.756.443	1.218.614	109.690	11.251.911
Sukuk mudharabah	-	-	66.000	-	27.000	286.000	379.000
Utang obligasi	-	-	438.661	2.822.310	2.756.179	4.966.406	10.983.556
	<u>833.574</u>	<u>2.620.557</u>	<u>4.217.694</u>	<u>5.578.753</u>	<u>4.001.793</u>	<u>5.362.096</u>	<u>22.614.467</u>
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(833.574)	(2.620.557)	833.574	1.989.405	314.267	316.885	-
	<u>678.830</u>	<u>-</u>	<u>854.850</u>	<u>2.167.390</u>	<u>4.291.768</u>	<u>(953.496)</u>	<u>7.039.342</u>
2012							
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/Fixed rate				
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	Jumlah/ Total
Aset keuangan							
Kas dan setara kas	1.007.337	-	980.000	-	-	-	1.987.337
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	4.093.739	7.511.998	6.884.409	3.725.617	22.215.763
Investasi sewa pembiayaan - neto	-	-	51.747	81.218	71.172	32.494	236.631
	<u>1.007.337</u>	<u>-</u>	<u>5.125.486</u>	<u>7.593.216</u>	<u>6.955.581</u>	<u>3.758.111</u>	<u>24.439.731</u>
Liabilitas keuangan							
Pinjaman yang diterima	983.574	1.083.938	2.901.018	1.666.202	684.488	966.537	8.285.757
Medium term notes	-	-	-	399.611	-	-	399.611
Utang obligasi	-	-	-	2.505.152	2.099.776	4.797.032	9.401.960
	<u>983.574</u>	<u>1.083.938</u>	<u>2.901.018</u>	<u>4.570.965</u>	<u>2.784.264</u>	<u>5.763.569</u>	<u>18.087.328</u>
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(983.574)	(1.083.938)	983.574	1.023.783	60.155	-	-
	<u>1.007.337</u>	<u>-</u>	<u>1.240.894</u>	<u>1.998.468</u>	<u>4.111.162</u>	<u>(2.005.458)</u>	<u>6.352.403</u>

Aset keuangan berupa kas dan setara kas di atas tidak termasuk kas.

Financial asset for cash and cash equivalents above excludes cash on hand.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis point.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan konsumen neto:

	2013		
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	103.033		
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(102.839)		

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban bunga dan keuangan:

	2013		
Kenaikan suku bunga	51.331		
Penurunan suku bunga	(51.331)		

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perseroan menawarkan kredit kepada masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survey dan analisa kredit sebelum disetujui oleh Komite Kredit. Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank dan Peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER-05/BL/2011 tentang Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perusahaan Pembiayaan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the net consumer financing income:

	2012		
	92.275	Increase in interest rate in 100 basis point	
	(92.104)	Decrease in interest rate in 100 basis point	

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges:

	2012		
	35.596	Increase in interest rate	
	(35.596)	Decrease in interest rate	

Credit risk

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers credit to public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.

Credit risk is an unavoidable risk, however, it could be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy in order to deal with this risk. It starts from the process of receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process before being approved by the Credit Committee. The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 30/PMK.010/2010 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Banking Financial Institutions and the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Regulation No. PER-05/BL/2011 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Multifinance Companies.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki Perseroan:

	2013	2012	
Piutang pembiayaan konsumen - neto			<i>Consumer financing receivables - net</i>
Korporasi	736.603	621.870	<i> Corporate</i>
Ritel	<u>26.271.514</u>	<u>21.593.893</u>	<i> Retail</i>
	<u>27.008.117</u>	<u>22.215.763</u>	
Investasi sewa pembiayaan - neto			<i>Investment in finance leases - net</i>
Korporasi	299.139	221.742	<i> Corporate</i>
Ritel	<u>1.197.723</u>	<u>14.889</u>	<i> Retail</i>
	<u>1.496.862</u>	<u>236.631</u>	

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables of the Company:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

2013				
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but Non-impaired</i>	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Piutang pembiayaan konsumen Penyisihan kerugian penurunan nilai	463.707 (98.406) <u>365.301</u>	4.409.883 (127.062) <u>4.282.821</u>	23.038.540 (678.545) <u>22.359.995</u>	27.912.130 (904.013) <u>27.008.117</u>
Investasi sewa pembiayaan Penyisihan kerugian penurunan nilai	16.047 (2.952) <u>13.095</u>	193.879 (4.023) <u>189.856</u>	1.301.116 (7.205) <u>1.293.911</u>	1.511.042 (14.180) <u>1.496.862</u>
2012				
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but Non-impaired</i>	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Piutang pembiayaan konsumen Penyisihan kerugian penurunan nilai	257.704 (22.710) <u>234.994</u>	3.712.633 (116.620) <u>3.596.013</u>	19.007.596 (622.840) <u>18.384.756</u>	22.977.933 (762.170) <u>22.215.763</u>
Investasi sewa pembiayaan Penyisihan kerugian penurunan nilai	4.329 (567) <u>3.762</u>	48.108 (328) <u>47.780</u>	186.327 (1.238) <u>185.089</u>	238.764 (2.133) <u>236.631</u>

Piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari atau telah direstrukturasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perseroan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari Perusahaan Induk melalui skema pembiayaan bersama, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following table sets out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of 31 December 2013 and 2012:

Consumer financing receivables and investment in finance leases which installments are overdue for more than 90 days or had been restructured are classified as impaired financial assets.

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities. As the Company receives strong financial support from Parent Company through joint financing scheme, this risk could be managed properly.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Selama ini, Perseroan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni pertumbuhan atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 4,1 (2012: 4,1). Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 0,8 (2012: 0,8).

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perseroan yang menggambarkan eksposur Perseroan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013						
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diterima	3.017.698	1.690.343	4.948.573	2.049.564	-	11.706.178	Borrowings
Sukuk mudharabah	-	73.611	19.066	341.806	-	434.483	Mudharabah bonds
Utang obligasi	68.631	616.842	3.507.477	6.746.047	2.260.640	13.199.637	Bonds payable
Utang kepada dealer	501.686	-	-	-	-	501.686	Payables to dealers
Utang premi asuransi	2.169	108.770	-	-	-	110.939	Insurance premium payables
Liabilitas Derivatif	-	18.320	44.983	47.077	-	110.380	Derivative liabilities
	<u>3.590.184</u>	<u>2.507.886</u>	<u>8.520.099</u>	<u>9.184.494</u>	<u>2.260.640</u>	<u>26.063.303</u>	

	2012						
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diterima	1.090.885	2.910.222	2.840.277	1.851.770	-	8.693.154	Borrowings
Medium term notes	-	8.525	417.175	-	-	425.700	Medium term notes
Utang obligasi	34.480	165.535	3.046.349	5.603.772	2.447.024	11.297.160	Bonds payable
Utang kepada dealer	658.233	-	-	-	-	658.233	Payables to dealers
Utang premi asuransi	1.801	87.136	-	-	-	88.937	Insurance premium payables
Liabilitas derivatif	-	22.011	21.188	-	-	43.199	Derivative liabilities
	<u>1.785.399</u>	<u>3.193.429</u>	<u>6.324.989</u>	<u>7.455.542</u>	<u>2.447.024</u>	<u>21.206.383</u>	

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

So far, the Company has a very healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's growing ability to discharge both short-term and long-term liabilities. The ratio of the Company's liabilities to equity as of 31 December 2013 are 4.1 (2012: 4.1). The ratio of liabilities over assets as of 31 December 2013 are 0.8 (2012: 0.8).

The following table summarizes the residual contractual maturities of the Company's financial liabilities that shows the Company's exposure to liquidity risk as of 31 December 2013 and 2012:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

2013							Financial assets	
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrakual/No contractual maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Aset keuangan								
Kas dan setara kas	-	1.264.131	-	-	-	1.264.131	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.940.093	4.501.314	11.522.315	13.230.770	32.066.875	Consumer financing receivables - gross	
Investasi sewa pembiayaan - bruto	-	77.730	155.448	455.795	981.179	1.854.171	Investment in financing leases - gross	
Piutang karyawan	-	1.730	3.421	13.492	25.425	4.458	Employee receivables	
Piutang klaim asuransi	-	25.968	-	-	-	25.968	Insurance claim receivables	
Piutang bunga deposito berjangka	-	1.110	-	-	-	1.110	Interest of time deposit receivables	
Aset derivatif	-	62.069	37.900	287.166	284	-	Derivative assets	
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	650	Investment in shares	
	650	3.372.831	4.698.083	12.278.768	14.237.658	1.060.860	35.648.850	
Liabilitas keuangan								
Pinjaman yang diterima	-	3.017.698	1.690.343	4.948.573	2.049.564	-	11.706.178	
Sukuk mudharabah	-	-	73.611	19.066	341.806	-	434.483	
Utang obligasi	-	68.631	616.842	3.507.477	6.746.047	2.260.640	13.199.637	
Utang kepada dealer	-	501.686	-	-	-	-	501.686	
Utang premi asuransi	-	2.169	108.770	-	-	-	110.939	
Liabilitas derivatif	-	-	18.320	44.983	47.077	-	110.380	
	-	3.590.184	2.507.886	8.520.099	9.184.494	2.260.640	26.063.303	
Perbedaan jatuh tempo	650	(217.353)	2.190.197	3.758.669	5.053.164	(1.199.780)	9.585.547	Maturity gap

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The following table summarizes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2013 and 2012:

2013							Financial liabilities	
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrakual/No contractual maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Liabilitas keuangan								
Pinjaman yang diterima	-	3.017.698	1.690.343	4.948.573	2.049.564	-	Borrowings	
Sukuk mudharabah	-	-	73.611	19.066	341.806	-	Mudharabah bonds	
Utang obligasi	-	68.631	616.842	3.507.477	6.746.047	2.260.640	Bonds payable	
Utang kepada dealer	-	501.686	-	-	-	-	Payables to dealers	
Utang premi asuransi	-	2.169	108.770	-	-	-	Insurance premium payables	
Liabilitas derivatif	-	-	18.320	44.983	47.077	-	Derivative liabilities	
	-	3.590.184	2.507.886	8.520.099	9.184.494	2.260.640	26.063.303	
Perbedaan jatuh tempo	650	(217.353)	2.190.197	3.758.669	5.053.164	(1.199.780)	9.585.547	Maturity gap

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

2012								
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/No contractual/ maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Aset keuangan							Financial assets	
Kas dan setara kas	2.248.641	-	-	-	-	2.248.641	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1.516.770	3.494.915	9.327.930	11.550.145	711.015	26.600.775	Consumer financing receivables - gross	
Investasi sewa pembiayaan - bruto	20.802	40.487	97.506	111.870	4.413	275.078	Investment in financing leases - gross	
Piutang karyawan	1.345	2.665	11.316	22.002	5.456	42.784	Employee receivables	
Piutang klaim asuransi	15.549	-	-	-	-	15.549	Insurance claim receivables	
Piutang bunga deposito berjangka	3.661	-	-	-	-	3.661	Interest of time deposit receivables	
Aset derivatif	-	456	2.990	5.424	-	8.870	Derivative assets	
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	650	Investment in shares	
	650	3.806.768	3.538.523	9.439.742	11.689.441	720.884	29.196.008	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Pinjaman yang diterima Medium term notes	1.090.885	2.910.222	2.840.277	1.851.770	-	8.693.154	Borrowings Medium term notes	
Utang obligasi	-	8.525	417.175	-	-	425.700	Bonds payable	
Liabilitas derivatif	34.480	165.535	3.046.349	5.603.772	2.447.024	11.297.160	Derivative liabilities	
Utang kepada dealer	-	22.011	21.188	-	-	43.199	Payables to dealers	
Utang premi asuransi	658.233	-	-	-	-	658.233	Insurance premium payables	
	1.801	87.136	-	-	-	88.937		
	1.785.399	3.193.429	6.324.989	7.455.542	2.447.024	21.206.383		
Perbedaan jatuh tempo	650	2.021.369	345.094	3.114.753	4.233.899	(1.726.140)	7.989.625	Maturity gap

Risiko operasional

Perseroan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perseroan. Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasi risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

Operational risk

The Company is also very concerned about the operational risk, because the problems arised in relation with this risk could bring significant impact and affect to the overall Company's performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

The three steps above is inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

• ***Risk Control Self Assessment (RCSA)***

RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik (triwulan) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perseroan akan melakukan *Unit Self Assessment* (*Unit SA*) dengan menggunakan data *Internal Control Self Assessment* (*ICSA*), yang diolah menjadi Laporan *Quantitative Self Assessment Result* (*QSAR*).

• ***Operational Risk Management System (ORMS)***

ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, seperti yang diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 perihal "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak". ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis web yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam database. Laporan yang terekam melalui menu laporan tersebut kemudian akan dipindahkan ke dalam aplikasi ORMS Perusahaan Induk sebagai bentuk dari perwujudan konsolidasi Laporan Risiko Operasional Bank.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

• ***Risk Control Self Assessment (RCSA)***

*RCSA is a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically (quarterly) to the Parent Company. The appointed Unit within the Company will conduct Unit Self Assessment (*Unit SA*) using Internal Control Self Assessment (*ICSA*) data, which is further processed into Quantitative Self Assessment Result (*QSAR*) Report.*

• ***Operational Risk Management System (ORMS)***

ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as regulated in Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 regarding "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies". ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool and is designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into database. The report stored through the reporting menu would then be transferred to Parent Company's ORMS application as the form of the consolidated Bank's Operational Risk Report.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:

2013						
Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ Fair value - hedging instruments	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	-	1.148.830	115.301	-	1.264.131	1.264.131
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	27.008.117	-	-	27.008.117	26.966.202
Investasi sewa pembiayaan	-	1.496.862		1.496.862	1.496.781	42.338
Piutang karyawan	-	48.526	-	-	48.526	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	-	25.968	-	-	25.968	Insurance claim receivables
Piutang bunga deposito berjangka	-	1.110	-	-	1.110	Interest of time deposit receivables
Aset derivatif	434.517	-	-	-	434.517	Derivative assets
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	Investment in shares
Jumlah aset keuangan	<u>434.517</u>	<u>29.729.413</u>	<u>115.951</u>	<u>-</u>	<u>30.279.881</u>	<u>30.231.697</u>
						Total financial assets
Liabilitas keuangan						
Pinjaman yang diterima	-	-	-	11.251.911	11.251.911	11.219.142
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	196.548	196.548	196.548
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	-	-	-	2.492	2.492	2.492
Sukuk mudharabah	-	-	-	379.000	379.000	373.289
Utang obligasi	-	-	-	10.983.556	10.983.556	10.864.049
Utang kepada dealer	-	-	-	501.686	501.686	501.686
Utang premi asuransi	-	-	-	110.939	110.939	110.939
Liabilitas derivatif	-	-	-	2.639	2.639	2.639
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>23.428.771</u>	<u>23.428.771</u>	<u>23.270.784</u>
						Total financial liabilities

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2012						
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ Fair value - hedging instruments	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	-	1.987.337	261.304	-	2.248.641	2.248.641	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	22.215.763	-	-	22.215.763	22.042.750	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Investasi sewa pembiayaan	-	236.631	-	-	236.631	252.338	<i>Investment in finance leases</i>
Piutang karyawan	-	42.784	-	-	42.784	38.911	<i>Employee receivables</i>
Piutang klaim asuransi	-	15.549	-	-	15.549	15.549	<i>Insurance claim receivables</i>
Piutang bunga deposito berjangka	-	3.661	-	-	3.661	3.661	<i>Interest of time deposit receivables</i>
Aset derivatif	19.447	-	-	-	19.447	19.447	<i>Derivative assets</i>
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650	<i>Investment in shares</i>
Jumlah aset keuangan	19.447	24.501.725	261.954	-	24.783.126	24.621.947	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	-	8.285.757	8.285.757	8.233.306	<i>Borrowings</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	129.250	129.250	129.250	<i>Accrued interest expenses</i>
Medium term notes	-	-	-	399.611	399.611	414.662	<i>Medium term notes</i>
Utang obligasi	-	-	-	9.401.960	9.401.960	9.419.683	<i>Bonds payable</i>
Utang kepada dealer	-	-	-	658.233	658.233	658.233	<i>Payables to dealers</i>
Utang premi asuransi	-	-	-	88.937	88.937	88.937	<i>Insurance premium payables</i>
Liabilitas derivatif	16.263	-	-	-	16.263	16.263	<i>Derivative liabilities</i>
Jumlah liabilitas keuangan	16.263	-	-	18.963.748	18.980.011	18.960.334	<i>Total financial liabilities</i>

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang klaim asuransi, utang kepada dealer, utang premi asuransi, pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil sukuk *mudharabah* yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, piutang karyawan, pinjama

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of cash and cash equivalents, insurance claim receivables, payables to dealers, insurance premium payables, borrowings which bear fixed interest rate and will mature less than one year, accrued interest expenses and accrued revenue sharing of mudharabah bonds approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar utang obligasi dinilai menggunakan harga kuotasi pasar untuk Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Seri C, Seri D dan Seri E, Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Seri B, Seri C dan Seri D, Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C, Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C, Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Seri A, Seri B dan Seri C, Obligasi Berkelaanjutan II Adira Finance Tahap I Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D, Obligasi Berkelaanjutan II Adira Finance Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C, dan Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Adira Finance Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset derivatif dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hirarki tingkat 2. Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

37. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS:		
Pembelian aset tetap yang masih terutang	15.040	16.735

38. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Pada tahun 2010, Dewan Komisaris Perseroan menyetujui untuk memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") kepada Direksi dan karyawan Perseroan yang memenuhi persyaratan. Program ini merupakan bagian dari Strategi Total Kompensasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak, dengan tujuan mengaitkan kinerja PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak secara keseluruhan dengan kompensasi yang diterima oleh karyawan yang memenuhi persyaratan dan Direksi, serta untuk menjaga pertumbuhan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak yang berkesinambungan.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair value of investment in shares is carried at cost because its fair value cannot be reliably measured.

The fair value of bonds payable is calculated using quoted market price for Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Serial C, Serial D and Serial E, Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Serial B, Serial C and Serial D, Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Serial A, Serial B and Serial C, Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Serial A, Serial B and Serial C, Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Serial A, Serial B and Serial C, Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Serial A, Serial B, Serial C and Serial D, Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Serial A, Serial B and Serial C and Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I Serial A, Serial B and Serial C listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

As of 31 December 2013 and 2012, the Company has financial instrument recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instrument are measured at hierarchy level 2. The Company does not have any financial instrument recognized at fair value that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

37. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	NON-CASH INVESTING ACTIVITY:
Pembelian aset tetap yang masih terutang	15.040	16.735	Acquisition of fixed assets which is still payable

38. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

In 2010, the Company's Board of Commissioners agreed to grant Long Term Compensation Plan ("LTCP") to the Company's Board of Directors and eligible employees. The plan is part of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' Total Compensation Strategy, with the objective to link PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' overall performance with the compensation of eligible employees and Board of Directors, as well as to maintain continuous growth of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Program ini terdiri dari dua skema, yaitu:

- Program kas, program tiga tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2010 dan terutang pada tahun 2011, 2012 dan 2013. Jumlah yang akan dibayarkan akan tergantung pada pencapaian kinerja PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak secara konsolidasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Komite Remunerasi dan peringkat kinerja perorangan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.
- Program saham, dimana karyawan yang memenuhi persyaratan akan menerima sejumlah uang tunai yang telah ditetapkan sebelumnya dan langsung digunakan untuk membeli saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan untuk ditahan dan ditempatkan dalam kustodian independen. Saham akan diserahkan setelah masa tunggu tiga tahun selesai. Tanggal pemberian kompensasi dari program ini adalah 1 Juli 2010.

Beban sehubungan dengan program tersebut dicatat pada "beban gaji dan tunjangan" di laporan laba rugi komprehensif tahun 2013 sebesar Rp990 (2012: Rp11.453).

39. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
USD (nilai penuh)	304.371	949.345	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	3.704	9.149	IDR (equivalent)
Pinjaman yang diterima			Borrowings
USD (nilai penuh)	(286.250.000)	(214.583.333)	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	<u>(3.483.663)</u>	<u>(2.068.047)</u>	IDR (equivalent)
Liabilitas neto USD (nilai penuh)	(285.945.629)	(213.633.988)	Liabilities net (full amount)
Liabilitas neto IDR (ekuivalen)	<u>(3.479.959)</u>	<u>(2.058.898)</u>	Liabilities net (equivalent)

Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 9 dan 14).

Atas aset dalam mata uang asing, jumlah beban selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun 2013 sebesar Rp676 (2012: Rp914).

40. LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjenzi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

38. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM (continued)

This program consists of two schemes, i.e:

- Cash plan, a three-year-plan that commencing on 1 July 2010, to be payable in 2011, 2012 and 2013. The amount to be paid will depend on the achievement of certain PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' measures at a consolidated level predetermined by the Remuneration Committee and individual performance rating based on year-end performance appraisal.
- Stock plan, in which eligible employees will receive a certain predetermined amount of cash and directly to be used to purchase the stocks of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The stocks are purchased under the individual employees' name to be held and put under an independent custody. The stocks will be released upon completion of the holding period of three years. The grant date of this plan was 1 July 2010.

The costs in relation with this program are recognised as "salaries and benefits expenses" in the statement of comprehensive income in 2013 amounting to Rp990 (2012: Rp11,453).

39. ASSETS/LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The Company's asset and liability denominated in foreign currency are as follows:

	2013	2012	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
USD (nilai penuh)	304.371	949.345	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	3.704	9.149	IDR (equivalent)
Pinjaman yang diterima			Borrowings
USD (nilai penuh)	(286.250.000)	(214.583.333)	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	<u>(3.483.663)</u>	<u>(2.068.047)</u>	IDR (equivalent)
Liabilitas neto USD (nilai penuh)	(285.945.629)	(213.633.988)	Liabilities net (full amount)
Liabilitas neto IDR (ekuivalen)	<u>(3.479.959)</u>	<u>(2.058.898)</u>	Liabilities net (equivalent)

The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies and have floating interest rate (see Notes 9 and 14).

For asset denominated in foreign currency, loss on foreign exchange recognized in the statement of comprehensive income in 2013 amounted to Rp676 (2012: Rp914).

40. CONTINGENT LIABILITY

The Company does not have any significant contingent liability as of 31 December 2013 and 2012.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KOMITMEN

Perseroan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk tahun berakhir 31 Desember 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2013 sebagai berikut:

41. COMMITMENT

The Company does not have significant commitment as of 31 December 2013 and 2012.

42. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements as of 31 December 2012 and 2011 and for the year ended 31 December 2012 have been reclassified to conform with the presentation of account in the financial statements as of and for the year ended 31 December 2013 as follows:

				2012	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION		
				Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassifications</i>	ASSETS
LAPORAN POSISI KEUANGAN							
ASET							
Piutang pembiayaan konsumen - bersih		22.152.175		63.588		22.215.763	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain		159.580		(63.588)		95.992	Other receivables
				2012	STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME		
				Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassifications</i>	EXPENSES
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF							
BEBAN							
Penyisihan kerugian penurunan nilai Pembiayaan konsumen		749.668		225.855		975.523	Provision for impairment losses
Sewa pembiayaan		187		552		739	Consumer financing
Lain-lain		303.338		(226.407)		76.931	Finance leases
							Others
				2011	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION		
				Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassifications</i>	ASSETS
LAPORAN POSISI KEUANGAN							
ASET							
Piutang pembiayaan konsumen - bersih		13.240.872		31.124		13.271.996	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain		122.701		(31.124)		91.577	Other receivables

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH	2013	2012	43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT
ASET			ASSETS
Kas di bank	25.420	225.255	Cash in bank
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - bruto	4.854.162	8.377.684	Murabahah financing receivables - gross
Marjin pembiayaan <i>murabahah</i> yang belum diakui	(948.197)	(2.171.397)	Unearned murabahah financing income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(175.244)	(312.580)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - neto	3.730.721	5.893.707	Murabahah financing receivables - net
Beban dibayar dimuka	1.076	-	Prepaid expenses
Piutang lain-lain - neto	2.732	1.880	Other receivables - net
JUMLAH ASET	3.759.949	6.120.842	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Dana investasi	2.391.064	5.100.000	Investment funds
Sukuk <i>mudharabah</i>	379.000	-	Mudharabah bonds
Beban yang masih harus dibayar	3.128	564	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	812.038	973.685	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.585.230	6.074.249	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Saldo laba	174.719	46.593	Retained earnings
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.759.949	6.120.842	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
	2013	2012	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan margin	945.619	296.136	Margin income
Pendapatan lain-lain	49.206	342.486	Other income
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	994.825	638.622	TOTAL OPERATING INCOME
Bagi hasil untuk investor dana	(419.569)	(103.715)	Revenue sharing for fund investor
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	575.256	534.907	OPERATIONAL INCOME AFTER REVENUE SHARING DISTRIBUTION
BEBAN			EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(190.936)	(94.314)	Salaries and benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan <i>murabahah</i>	(163.208)	(322.277)	Provision for impairment losses on murabahah financing receivables
Administrasi dan umum	(83.207)	(44.014)	General and administrative
Pemasaran	(4.153)	(29.495)	Marketing
Amortisasi biaya emisi sukuk <i>mudharabah</i> , provisi dan administrasi atas pinjaman yang diterima	(662)	-	Amortization of mudharabah bonds issuance, provision and administration expense of borrowing
Lain-lain	(4.964)	1.786	Others
JUMLAH BEBAN	(447.130)	(488.314)	TOTAL EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	128.126	46.593	INCOME FOR THE YEAR

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perseroan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perseroan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto tahun berjalan. Perseroan akan terus berupaya untuk memberikan imbalan investasi yang terbaik kepada seluruh pemegang saham Perseroan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perseroan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perseroan minimum sebesar Rp100.000,
- Modal sendiri Perseroan minimum sebesar 50% dari modal disetor,
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Beberapa rasio yang digunakan Perseroan untuk memonitor permodalan antara lain rasio imbal hasil ekuitas dan rasio solvabilitas.

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba neto dengan modal sendiri.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

44. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

The Company has a high commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend. Since the Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividends to its shareholders every year and has also determined the minimum dividend policy of 20% from current year net income. The Company will always work toward delivering the best return on investment to all of the Company's shareholders by still considering the Company's needs of funding in the following year and the dividend policy of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the controlling shareholder.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated 29 September 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- *The Company's paid-up capital of minimum Rp100,000,*
- *The Company's equity amounting to minimum 50% of paid-up capital,*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.*

Several ratios used by the Company to monitor capital are return on equity ratio and solvability ratio.

Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.

Solvability ratio is used to identify the Company's capability to fulfill the Company's obligation through utilizing its own capital.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

45. INFORMASI SEGMENT

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

45. SEGMENT INFORMATION

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit and loss from each segment is used to measure performance of each segments information concerning the main segments was set out as follows:

	2013			
	Motor/ Motorcycles	Mobil/ Cars	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	3.671.537	1.383.335	5.054.872	<i>Consumer financing income</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	16	107.970	107.986	<i>Financing leases income</i>
Beban bunga dan keuangan	(956.878)	(713.635)	(1.670.513)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Bagi hasil untuk investor dana	(21.435)	(2.765)	(24.200)	<i>Revenue sharing for fund investor</i>
Beban penyusutan	(30.786)	(11.994)	(42.780)	<i>Depreciation expenses</i>
Laba tahun berjalan	1.761.068	798.224	2.559.292	<i>Income for the year</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai				<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(874.548)	(378.998)	(1.253.546)	<i>Consumer financing</i>
Sewa pembiayaan	(5)	(24.880)	(24.885)	<i>Financing leases</i>
Aset	16.059.527	13.485.182	29.544.709	<i>Assets</i>
Liabilitas	14.163.135	9.607.024	23.770.159	<i>Liabilities</i>
	2012			
	Motor/ Motorcycles	Mobil/ Cars	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	3.054.078	1.125.934	4.180.012	<i>Consumer financing income</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	-	28.092	28.092	<i>Financing leases income</i>
Beban bunga dan keuangan	(594.389)	(598.717)	(1.193.106)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Beban penyusutan	(31.423)	(8.362)	(39.785)	<i>Depreciation expenses</i>
Laba tahun berjalan	1.516.985	748.199	2.265.184	<i>Income for the year</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai				<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(812.203)	(163.320)	(975.523)	<i>Consumer financing</i>
Sewa pembiayaan	-	(739)	(739)	<i>Financing leases</i>
Aset	12.740.980	10.590.452	23.331.432	<i>Assets</i>
Liabilitas	9.801.781	9.560.715	19.362.496	<i>Liabilities</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

	2013									
	Jabodetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and South-east Island	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.005.571	521.680	577.833	546.229	1.093.852	575.654	516.217	217.836	5.054.872	Consumer financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	60.582	5.533	4.089	1.277	3.114	4.249	28.792	350	107.986	Financing leases income
Beban bunga dan keuangan	(355.990)	(156.778)	(175.434)	(182.770)	(330.725)	(169.738)	(171.940)	(127.138)	(1.670.513)	Interest expenses and financing charges
Bagi hasil untuk investor dana	(5.588)	(3.665)	(2.057)	(3.179)	(5.186)	(2.074)	(2.170)	(281)	(24.200)	Revenue sharing for fund investor
Beban penyusutan	(5.995)	(3.583)	(4.410)	(4.774)	(12.252)	(5.437)	(4.539)	(1.790)	(42.780)	Depreciation expenses
Laba tahun berjalan	567.821	303.471	345.117	266.453	410.153	269.239	308.556	95.676	2.566.486	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai										Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen Sewa pembiayaan	(230.108) (14.630)	(115.001) (932)	(102.148) (531)	(124.741) (169)	(364.447) (713)	(169.245) (860)	(112.667) (6.970)	(35.189) (80)	(1.253.546) (24.885)	Consumer financing Financing leases
Aset	7.182.090	2.659.699	3.351.641	3.192.256	5.617.587	2.809.328	3.296.356	1.435.755	29.544.712	Assets
Liabilitas	5.208.562	2.303.429	2.467.372	2.601.282	4.677.327	2.423.281	2.414.110	1.674.746	23.770.109	Liabilities

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2012								<i>Consumer financing income</i>
	Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and South-east Island	
Pendapatan pembiayaan konsumen	688.223	428.183	449.081	429.363	1.016.147	519.622	444.759	204.634	4.180.012
Pendapatan sewa pembiayaan	28.092	-	-	-	-	-	-	-	28.092
Beban bunga dan keuangan	(186.278)	(105.309)	(112.342)	(123.242)	(279.660)	(135.802)	(135.082)	(115.391)	(1.193.106)
Beban penyusutan	(5.301)	(3.054)	(1.835)	(4.522)	(11.460)	(4.505)	(5.021)	(3.808)	(39.506)
Laba tahun berjalan	380.566	223.079	243.022	188.177	419.561	268.710	241.474	78.196	2.042.785
Penyisihan kerugian penurunan nilai									<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(179.155)	(95.660)	(86.250)	(108.693)	(273.932)	(120.530)	(77.027)	(34.276)	(975.523)
Sewa pembiayaan	(739)	-	-	-	-	-	-	-	(739)
Aset	4.929.369	2.030.154	2.275.179	2.357.110	5.241.426	2.564.049	2.637.665	1.296.480	23.331.432
Liabilitas	3.092.345	1.735.313	1.830.637	2.005.889	4.512.276	2.183.018	2.240.792	1.652.897	19.253.167

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk:

	2013	2012	
Laba untuk segmen dilaporkan	2.559.292	2.265.184	<i>Income for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>(852.087)</u>	<u>(846.546)</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Laba tahun berjalan	<u>1.707.205</u>	<u>1.418.638</u>	<i>Income for the year</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	29.544.709	23.331.432	<i>Assets for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>1.449.702</u>	<u>2.129.025</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Aset	<u>30.994.411</u>	<u>25.460.457</u>	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	23.770.159	19.362.496	<i>Liabilities for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>1.202.267</u>	<u>1.062.194</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Liabilitas	<u>24.972.426</u>	<u>20.424.690</u>	<i>Liabilities</i>

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis:

	2013	2012	
Laba untuk segmen dilaporkan	2.566.486	2.042.785	<i>Income for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>(859.281)</u>	<u>(624.147)</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Laba tahun berjalan	<u>1.707.205</u>	<u>1.418.638</u>	<i>Income for the year</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	29.544.712	23.331.432	<i>Assets for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>1.449.699</u>	<u>2.129.025</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Aset	<u>30.994.411</u>	<u>25.460.457</u>	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	23.770.109	19.253.167	<i>Liabilities for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>1.202.317</u>	<u>1.171.523</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Liabilitas	<u>24.972.426</u>	<u>20.424.690</u>	<i>Liabilities</i>

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS No. 1, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2013 financial statements:

- SFAS No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS No. 1, effective 1 January 2015

This SFAS change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjenji untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS No. 13, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

- ISAK No. 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan, yang diadopsi dari IFRIC No. 18, berlaku efektif 1 Januari 2014
- ISAK No. 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2014

Perseroan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perseroan.

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Dewan Komisaris Perusahaan Induk telah menyetujui Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP"), yang merupakan kelanjutan dari program sebelumnya yang telah jatuh tempo pada tahun 2013. Program insentif jangka panjang ini akan diberikan kepada Direksi dan karyawan Perseroan yang memenuhi syarat. Pelaksanaan program ini akan dimulai pada tahun 2014.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

- SFAS No. 24 (2013): *Employee Benefits*, adopted from IAS No. 19, effective 1 January 2015

This SFAS, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- SFAS No. 68: *Fair Value Measurement*, adopted from IFRS No. 13, effective 1 January 2015

This SFAS provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

- IFAS No. 27: *Transfer of Assets from Customers*, adopted from IFRIC No. 18, effective 1 January 2014

- IFAS No. 28: *Extinquishing Financial Liabilities with Equity Instruments*, adopted from IFRIC No. 19, effective 1 January 2014

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Board of Commissioners of Parent Company has approved the Long Term Incentive Plan ("LTIP"), which is a continuance of the same program matured in 2013. This LTIP will be granted to Directors and eligible employees of the Company. The program will start in 2014.